

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA KERJA PESERTA  
DIDIK (LKPD) BERBASIS *LOCAL WISDOM* MATERI  
ARITMATIKA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII  
DI SMP NU BAITUSSALAM CLURING BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Acham Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S,Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Fathimatuz zahro  
NIM : T20187117

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYA DAN ILMU KEGURUAN**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA KERJA PESERTA  
DIDIK (LKPD) BERBASIS *LOCAL WISDOM* MATERI  
ARITMATIKA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII  
DI SMP NU BAITUSSALAM CLURING BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjan pendidikan (S.Pd.,)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Progam Studi Tadris Matematika

Oleh:

Fathimatuz zahro  
NIM T20187117

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Mohammad Mukhlis, M.Pd**  
**NIDN. 2003019102**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA KERJA PESERTA  
DIDIK (LKPD) BERBASIS *LOCAL WISDOM* MATERI  
ARITMATIKA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII  
DI SMP NU BAITUSSALAM CLURING BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program studi Tadris Matematika

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Indah Wahyuni, M.Pd  
NIP.198003062011012009

Sekretaris



Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd.  
NIP.199402162019031008

Anggota

1. Dr. Arif Djunaidi, M.Pd
2. Mohammad Mukhlis, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Sri Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP.196405111999032001

## Motto

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ

جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

“Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).”

(QS Al-kahfi: 109)\*



---

digilib.uinkhas.ac.id \*Tim Lajnah, *Mushaf salsabil, Al-Qur'an Terjemah Dan tafsir untuk Wanita*, (Bandung: inkhas.ac.id  
Jabal, 2010): 304.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayahnya, shalawat serta slam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai rasa terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku:

1. Bapak Suwondo dan Ibu Siti Umayyah tercinta yang tak letihnya memberi dukungan mental dan finansial. pengorbanan, kasih sayang, kesabaran, perhatian, serta do'a yang setiap malam selalu dilangitkan. Maaf anak tersayang ini sering mengecewakan.
2. Adikku Muhammdad Abdul Ghony, serta keluarga besarku, terima kasih untuk dukungan dan do'a yang telah diberikan.
3. Keluarga besar Progam Banyuwangi Cerdas, terima kasih telah mendanai selama 8 semester, memberi pengalaman, motivasi, dan ilmu pengetahuan yang luar biasa.
4. Dosen dan guru yang tak letihnya memberi bimbingan dan ilmu selama ini. Semoga selalu diberi manfa'at dan keberkahan.
5. Mar'atul Istiqomah yang selalu jadi tempat berpulang untuk berkeluh kesah. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu mengajak dalam kebaikan
6. Teman kelas MTK 3 2018. Teman seperjuangan yang telah memberi pengalaman selama 4 tahun ini. Terima kasih telah memberi cerita yang sangat menyenangkan. Semoga kita semua selalu diberi keberkahan dan kelancaran.

7. Seluruh member EXO khususnya Kyungsoo yang menjadi tempat *healing* dan menjadi obat ketika pusing menanggung beban.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memfalisasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku dekan Fajuktas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr, Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Progam Studi Tadris Matematika yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd; selaku Koordinator Progam Studi Tadris Matematika yang telah menerima judul skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Mukhlis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen di UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Bapak Muhammad Khorul Anam, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi.
8. Ibu Lailatul Imama, S.Pd. selaku guru matematika dan seluruh siswa kelas VII-B yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi.
9. Seluruh mahasiswa UIN KHAS Jember khususnya untuk program studi Tadris Matematika yang telah membantu dan mendukung peneliti selama mengenyam dan menyelesaikan pendidikan di UIN KHAS Jember.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 14 Juni 2022

**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

Penulis



## ABSTRAK

Fathimatuz Zahro, 2022 : *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Local wisdom Materi Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi.*

**Kata Kunci** : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Local wisdom*, Aritmatika Sosial.

LKPD merupakan materi bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat mempelajari materi ajar secara mandiri. Penggunaan LKPD diharapkan dapat meminimalkan peran pendidik, mengaktifkan peserta didik serta mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, melatih siswa dalam mengerjakan soal dan menghemat waktu dalam proses pembelajaran. Pengembangan LKPD ini dikaitkan dengan kebudayaan yang terdapat pada daerah Banyuwangi berupa makanan khasnya. LKPD berbasis *local wisdom* selain bertujuan menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan. LKPD berbasis *local wisdom* dikembangkan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari atau peduli dengan budaya daerahnya,

Fokus masalah pada penelitian skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?. 2) Bagaimana kevalidan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?. 3) Bagaimana kepraktisan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?. 4) Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?. Tujuan penelitian ini untuk: 1) Mengembangkan produk LKPD dengan Model Plomp. 2) Mengetahui kevalidan yang diperoleh dari uji ahli. 3) Mengetahui kepraktisan diperoleh dari angket respon siswa dan guru. 4) Mengetahui keefektifan diperoleh dari hasil evaluasi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Pengembangan dilakukan dengan menggunakan tahapan Plomp yaitu: 1) Fase Investigasi Awal. 2) Fase Pengembangan. 3) Fase Penilaian. Untuk mengetahui kelayakan produk LKPD ini menggunakan uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Hasil analisis kevalidan menunjukkan presentase klasikal yaitu 81,3% sehingga memenuhi kriteria valid. Hasil analisis kepraktisan oleh siswa diperoleh presentase klasikal yaitu 87,5 %. Sedangkan hasil analisis kepraktisan oleh guru diperoleh presentase klasikal kepraktisan 98,21%. Sehingga menunjukkan kriteria sangat praktis. Pada hasil analisis keefektifan menunjukkan presentase klasikal keefektifan 68,57% sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria kurang efektif. Dengan demikian produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, namun kurang efektif.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan pengembangan .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian teori.....	20

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>27</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	27
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	29
C. Uji Coba Produk .....	37
D. Desain Uji Coba .....	37
1. Subjek Uji Coba .....	38
2. Jenis Data.....	38
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
4. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>47</b>
A. Penyajian Data Uji Coba.....	47
B. Analisis Data.....	83
C. Revisi Produk .....	85
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Kajian produk yang telah direvisi.....	86
B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut... ..	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>97</b>

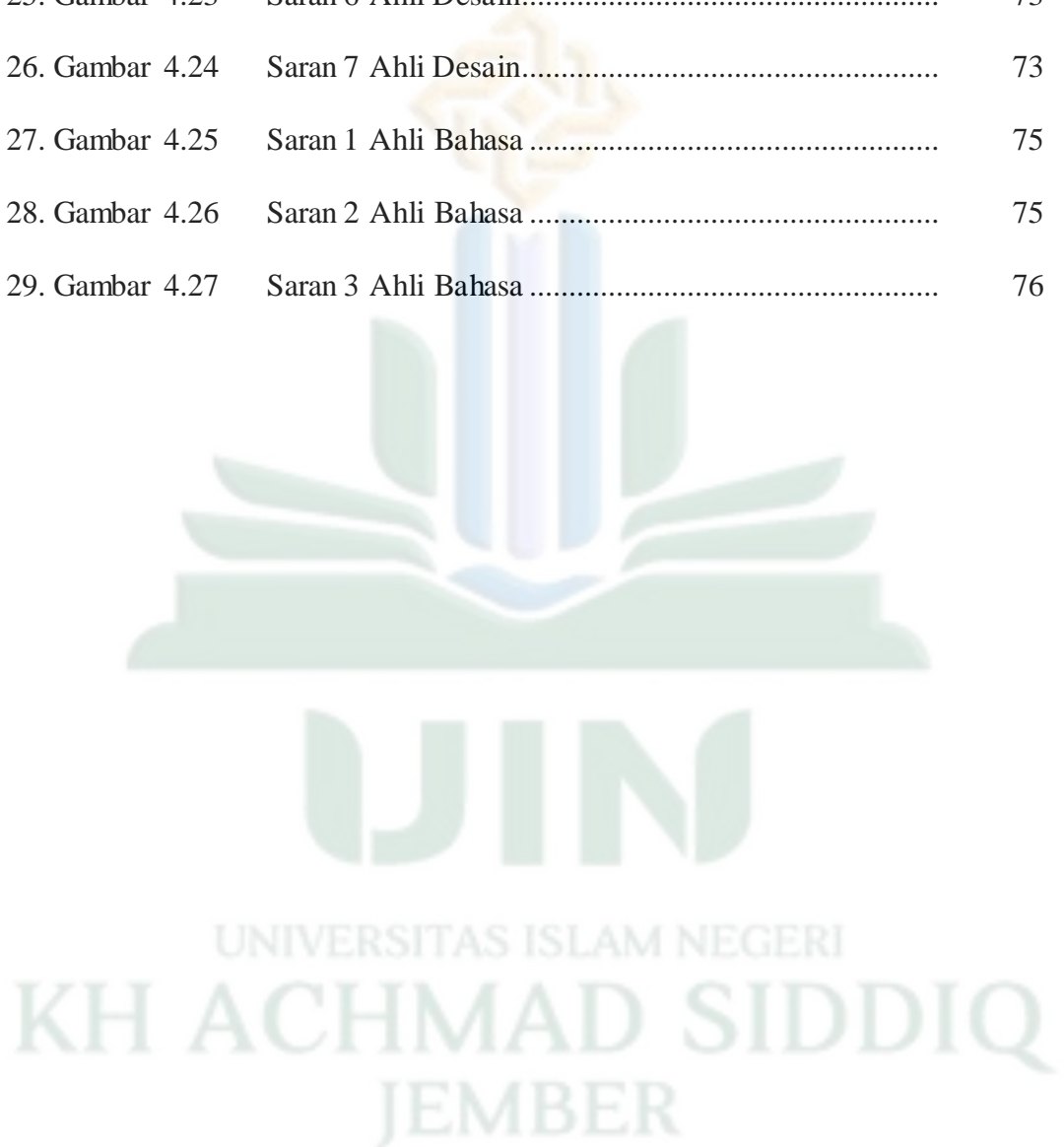
## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahuli.....	19
2. Tabel 3.1 Konversi Tingkat Kevalidan produk .....	43
3. Tabel 3.2 Konversi Tingkat Kepraktisan produk .....	45
4. Tabel 3.3 Konversi Tingkat keefektifan produk.....	46
5. Tabel 4.1 Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) .....	49
6. Tabel 4.2 Nama Validator LKPD.....	66
7. Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	66
8. Tabel 4.4 Kritik dan Sara oleh Ahli Materi .....	68
9. Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain.....	70
10. Tabel 4.6 Kritik dan Sara oleh Ahli Desain.....	72
11. Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	74
12. Tabel 4.8 Kritik dan Sara oleh Ahli Bahasa .....	75
13. Tabel 4.9 Angket Respon Guru .....	76
14. Tabel 4.10 Hasil angket Respon Peserta Didik.....	80
15. Tabel 4.11 Hasil Tes Evaluasi Peserta Didik.....	81
16. Tabel 4.12 Hasil Kevalidan LKPD.....	83

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1	Prosedur Model Penelitian Plomp.....	29
2. Gambar 3.2	Langkah-langkah Model Penelitian Plomp.....	36
3. Gambar 4.1	Judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	51
4. Gambar 4.2	Kompetensi Dasar pada LKPD .....	53
5. Gambar 4.3	Cover Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	54
6. Gambar 4.4	Kata Pengantar pada LKPD .....	55
7. Gambar 4.5	Daftar Isi pada LKPD.....	56
8. Gambar 4.6	Apersepsi pada LKPD.....	57
9. Gambar 4.7	Peta Kompetensi pada LKPD.....	58
10. Gambar 4.8	Ringkasan Materi pada LKPD .....	59
11. Gambar 4.9	Contoh Permasalahan dan Solusi pada LKPD .....	60
12. Gambar 4.10	Kunci Jawaban pada LKPD .....	61
13. Gambar 4.11	Kunci Jawaban pada LKPD .....	62
14. Gambar 4.12	Saran 1 Ahli Materi.....	68
15. Gambar 4.13	Saran 2 Ahli Materi.....	68
16. Gambar 4.14	Saran 3 Ahli Materi.....	69
17. Gambar 4.15	Saran 4 Ahli Materi.....	69
18. Gambar 4.16	Saran 5 Ahli Materi.....	69
19. Gambar 4.17	Saran 6 Ahli Materi.....	70
20. Gambar 4.18	Saran 1 Ahli Desain.....	72
21. Gambar 4.19	Saran 2 Ahli Desain.....	72

22. Gambar 4.20	Saran 3 Ahli Desain.....	72
23. Gambar 4.21	Saran 4 Ahli Desain.....	72
24. Gambar 4.22	Saran 5 Ahli Desain.....	73
25. Gambar 4.23	Saran 6 Ahli Desain.....	73
26. Gambar 4.24	Saran 7 Ahli Desain.....	73
27. Gambar 4.25	Saran 1 Ahli Bahasa .....	75
28. Gambar 4.26	Saran 2 Ahli Bahasa .....	75
29. Gambar 4.27	Saran 3 Ahli Bahasa .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matrik Penelitian .....	96
Lampiran 2	Pernyataan Keaslian Tulisan .....	97
Lampiran 3	Surat Ijin Penelitian .....	98
Lampiran 4	Surat Selesai penelitian.....	99
Lampiran 5	Jurnal Penelitian .....	100
Lampiran 6	Produk penelitan.....	101
Lampiran 7	Lembar Validasi Ahli Materi.....	112
Lampiran 8	lembar Validasi Bidang Ahli desain.....	116
Lampiran 9	lembar Validasi Ahli bahasa.....	118
Lampiran 10	Angket Respon Peserta Didik.....	120
Lampiran 11	Angket Respoin Guru .....	123
Lampiran 12	Hasil Evaluasi Peserta Didik .....	127
Lampiran 13	Dokumentasi Foto Izin Pelaksanaan Peneliti Kepada Kepala Sekolah.....	129
Lampiran 14	Dokumentasi Foto Pengisian Angket Respon Guru.....	130
Lampiran 15	Dokumentasi Foto Uji Coba Pada Kelompok Kecil.....	131
Lampiran 16	Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian Pada Peserta didik Kelas VIIB.....	132
Lampiran 16	Biodata Penulis .....	133

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia. Pendidikan juga merupakan upaya utama dalam mencetak manusia cerdas yang berkualitas. Selain dibutuhkan pendidikan juga merupakan kewajiban dan hak yang harus didapat oleh setiap masyarakat.<sup>1</sup> Oleh karena itu dunia pendidikan memiliki tugas yang sangat penting dalam mencerdaskan masyarakat, pendidikan dituntut dapat mempersiapkan berbagai kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik yakni dalam hal kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.<sup>2</sup> dengan harapan ketika peserta didik telah memiliki kompetensi semacam itu peserta didik diharapkan dapat beradaptasi dan menghadapi apapun akibat dari perubahan perkembangan yang pasti terjadi dalam lingkungan terdekat maupun jauh. Dalam arti lingkungan terdekat maupun jauh yakni lokal, nasional, regional, maupun internasional. Hal ini juga sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 revisi yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ghazali, Yuliana rahmawati.. “Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel. Jurnal Pendidikan Matematika”: Vol. 11. No. 2. (2016).

<sup>2</sup> Linda Dastri Rahayu, Anggun Badu Kusuma. “Peran pendidikan Matematika Di Era Globalisasi”. (Prosiding Sendika: Vol 5 No 1, 2019)

<sup>3</sup> Bintana Alin hilwah, “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2019),1.



Salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan dengan menciptakan pendidikan berkualitas yang dapat diajarkan di Sekolah.<sup>4</sup> Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang umum digunakan di Sekolah saat ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan materi bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat mempelajari materi ajar secara mandiri. Penggunaan LKPD diharapkan dapat meminimalkan peran pendidik, mengaktifkan peserta didik serta mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, melatih siswa dalam mengerjakan soal dan menghemat waktu dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Selain itu LKPD dibuat bertujuan untuk menuntun peserta didik terkait kegiatan yang perlu diberikan serta mempertimbangkan proses berpikir yang akan ditumbuhkan pada diri peserta didik.<sup>6</sup> Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa stimulus atau bimbingan guru dalam pembelajaran yang akan disajikan secara tertulis sehingga dalam penulisannya perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai media visual untuk menarik perhatian peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Reva Gitriani dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP," (Jurnal Review Pembelajaran Matematika 3, no.1, 2018):40.

<sup>5</sup> Wahidah, Pengembangan Lembar:80

<sup>6</sup> Fadila Dyah Rahmawati dan Marsigit, "The Development Of Teaching Material Based On Ethnomathematics For Improve Achievement and Motivation On Learn Of Junior High School Students," Jurnal Pendidikan Matematika 6, no.6, (2017):70

<sup>7</sup> Yeni Haryuni, Yoga B. Bhakti, "Pengembangan Bahan Ajar Siswa dengan Pendekatan Matematika Realistik", (Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Vol 6 No 1, 2018)42.

Bahan ajar berupa LKPD yang menarik contohnya yaitu bahan ajar yang dikaitkan atau dihubungkan dengan ilmu lain, dari segi *design* atau dalam pengaplikasian pada materi. Dengan demikian penggunaan LKPD yang menarik diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari suatu materi secara mandiri. Dengan LKPD peserta didik akan terlatih secara mandiri untuk mengerjakannya, terlebih lagi apabila guru memberikan perhatian penuh terhadap hasil pekerjaan peserta didik dalam LKPD tersebut. Dalam penggunaan LKPD di kelas diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari suatu materi secara mandiri.

Pada penelitian ini memanfaatkan nilai-nilai *local wisdom* (kearifan lokal) di Banyuwangi sebagai sumber pembelajaran untuk peserta didik. *Local wisdom* (kearifan lokal) merupakan kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat.<sup>8</sup> Menerapkan LKPD berbasis *local wisdom* dirasa sangat dibutuhkan karena LKPD tersebut mengaitkan dan mengembangkan konsep pembelajaran matematika dengan kebudayaan yang ada di daerah setempat. Nilai-nilai kebudayaan yang ada di daerah sekitar peserta didik diintegrasikan dalam pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam LKPD, peserta didik akan mendapatkan materi ringkasan dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, peserta didik juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. LKPD berbasis *local wisdom* dirancang dengan mengaitkan bentuk kebudayaan daerah ke dalam

---

digilib.uinkhas.ac.id <sup>8</sup>Yossi vebrianti, dkk, “Development Of Student Worksheet Based On Local wisdom IPS inkhas.ac.id Studies Fourt Grade IV SDN 161 Pekanbaru” (2017).

mata pelajaran untuk memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal di daerah setempat. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada LKPD dapat menjadi sebuah pijakan untuk pengembangan sebuah pembelajaran. Pada dasarnya LKPD berbasis *local wisdom*, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan. LKPD berbasis *local wisdom* dikembangkan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari atau peduli dengan budaya daerahnya,

Pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal mempunyai keunggulan yakni pembelajaran didasari dengan pengetahuan kebudayaan. Dalam pembelajaran matematika pengetahuan peserta didik tidak hanya pada konsep matematika atau rumus-rumus matematika tetapi mengaitkan pembelajaran dengan mengenalkan kebudayaan daerah di Banyuwangi. Maka dari itu dengan menggunakan bahan ajar matematika berbasis nilai-nilai kearifan lokal dapat menjadi solusi peserta didik untuk belajar matematika dengan kandungan nilai-nilai budaya. Tidak hanya tentang rumus dan soal saja yang membosankan tetapi juga memperoleh pengetahuan kebudayaan dari belajar materi aritmatika sosial.

Penggunaan materi Aritmatika Sosial dalam pengembangan LKPD ini dikarenakan dalam realita sehari-hari sering terjadi kendala pada saat siswa melakukan penyelesaian permasalahan dalam bentuk soal cerita. Berkaitan dengan hal ini materi aritmatika sosial dirasa menarik dan cocok sebagai bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dengan memberikan masalah di luar dugaan, misalnya dengan memberikan LKPD matematika

yang berbasis dengan nilai-nilai kearifan lokal, hal ini merupakan salah satu cara untuk melatih kemampuan berpikir siswa agar memiliki wawasan yang lebih luas. Dengan ini, diharapkan siswa akan mampu menyesuaikan terhadap perubahan dan terbiasa mencerna ide-ide baru. Pembelajaran matematika diharapkan selalu mengalami perubahan yang lebih baik untuk menghadapi perkembangan kemajuan teknologi dan zaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan pengembangan desain didaktis bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi aritmatika sosial pada pembelajaran matematika SMP kelas VII. Pemilihan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* ini dikarenakan penerapan LKPD pada proses pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan desain bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mencakup materi aritmatika sosial berbasis *local wisdom* pada jenjang matematika SMP. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial Pada Siswa Kelas VII di SMP NU Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

## **B. Fokus Penelitian dan Pengembangan**

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?
4. Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?

### C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan hasil kevalidan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa

kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022.

3. Mendeskripsikan hasil kepraktisan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022.
4. Mendeskripsikan hasil keefektifan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP. Spesifikasi yang dibuat dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut yaitu:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dihasilkan khusus berfokus pada pembahasan permasalahan aritmatika sosial kelas VII SMP berbasis *local wisdom* di Banyuwangi.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dihasilkan dilengkapi dengan sampul yang menarik yang disesuaikan dengan tema LKPD.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dihasilkan menjadi lembar kerja peserta didik yang dikembangkan menggunakan kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013.

4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dihasilkan dilengkapi dengan KI, KD, serta indikator yang akan dicapai sesuai dengan kurikulum 2013 saat ini.
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dihasilkan dilengkapi petunjuk penggunaan LKPD yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam proses belajar.
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dihasilkan dibuat secara interaktif dan informatif dengan menambahkan informasi tambahan berupa apersepsi, fitur-fitur gambar menarik, dan fakta terkait serapan budaya yang dapat menambah wawasan pengetahuan siswa.
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dihasilkan terdapat ringkasan materi aritmatika sosial, contoh soal, penyelesaian soal menggunakan metode tertentu, dan Latihan soal.
8. Pada bagian akhir Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang dihasilkan dicantumkan daftar pustaka.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang pesat dari masa ke masa. Penelitian pengembangan ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu

pengetahuan matematika khususnya pada pengetahuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom* pada materi aritmatika sosial.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi tadaris matematika sebagai referensi tambahan untuk penelitian dengan pokok bahasan yang sama, yaitu pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial kelas VII.

### b. Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial kelas VII, dan tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial kelas VII.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dan pedoman bagi guru dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom*.



d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru kepada peserta didik mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian pengembangan yang serupa dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial.

f. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai pengalaman yang berharga, wawasan tambahan dan mampu memberikan suatu inspirasi dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial adalah sebagai berikut:

### **1. Asumsi Pengembangan**

- a. LKPD ini dapat digunakan menjadi bahan ajar pada jenjang SMP dalam mendalami materi aritmatika sosial, selain buku dari penerbit.
- b. LKPD Matematika berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial dapat menarik minat belajar peserta didik.

- c. LKPD ini dapat menyebabkan suatu perubahan peserta didik, dimana peserta didik mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimilikinya dan mengembangkan pengetahuan lokal budayanya.
- d. Peserta didik mampu menjawab soal-soal dengan baik dan sungguh-sungguh. Sehingga hasil tes yang diperoleh benar-benar menggambarkan kemampuan sesungguhnya.
- e. Peserta didik memperoleh wawasan baru mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial.
- f. Validator yaitu dosen yang sudah berpengalaman dan dipilih sesuai bidangnya yakni dosen ahli materi matematika, dosen ahli desain, dan dosen ahli Bahasa.
- g. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak atau tidaknya produk untuk dipergunakan.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial dan masih terbatas pada peserta didik tingkat SMP kelas VII.
- b. Integrasi nilai *local wisdom* yang dilakukan ialah hanya sebatas menyisipkan nilai-nilai kebudayaan lokal dengan spesifikasi pada makanan khas yang ada di Banyuwangi.

- c. LKPD hanya berbentuk bahan ajar cetak (*Hardware*), tidak dalam bentuk *software* lainnya.
- d. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba empiris (uji coba lapangan skala kecil).

## G. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya untuk memperjelas gambaran dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti serta memudahkan para pembaca agar dapat memahami secara utuh terhadap maksud dari kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini yang berjudul pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial Pada Siswa Kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. Pemaparan definisi istilah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah bentuk usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengertian lain yang berkaitan yaitu proses atau cara untuk mengembangkan suatu hal menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan yang dimaksud dalam pengembangan ini adalah usaha untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan

produk yang telah ada, yang berbentuk perangkat keras (*hardware*) berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD adalah lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Prinsipnya LKPD adalah tidak dinilai sebagai dasar perhitungan rapor, tetapi hanya diberi penguat bagi yang berhasil menyelesaikan tugasnya serta diberi bimbingan bagi Peserta Didik yang mengalami kesulitan.

## 3. Berbasis *Local wisdom*

Berbasis yang dimaksud pada penelitian ini adalah berdasar, dalam arti pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasar pada *local wisdom* atau kebudayaan daerah tanpa menghilangkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi matematika tersebut.

*Local wisdom* adalah kearifan lokal, yakni dalam penelitian ini yaitu memasukkan nilai-nilai budaya ke dalam pembelajaran dengan harap nasionalisme dan ciri kelokalan siswa akan tetap kukuh terjaga di tengah-tengah derasnya arus globalisasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memasukkan nilai-nilai *local wisdom* adalah dengan cara merancang, membuat dan mengembangkan bahan ajar berbasis nilai *local wisdom*.

#### 4. LKPD berbasis *Local wisdom*

LKPD berbasis *local wisdom* merupakan salah satu bahan ajar baik yang berbentuk perangkat keras (*hardware*) maupun yang berbentuk perangkat lunak (*software*) yang berisi informasi dengan bentuk yang lebih praktis, menarik yang dapat mempermudah siswa dalam menerima informasi. Dengan menyisipkan nilai-nilai kearifan lokal sehingga terbentuk dua keilmuan yang padu tanpa menghilangkan esensi dari keilmuan tersebut dan menjadi sebuah produk LKPD berbasis *local wisdom* (kearifan lokal).

#### 5. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial

Dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* peneliti mengangkat materi aritmatika sosial pada kelas VII dengan menggunakan model penelitian Plomp. Model penelitian pengembangan Plomp terdapat tiga fase yaitu, fase investigasi awal, fase pengembangan, dan yang terakhir fase penilaian. Fase investigasi awal meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Fase pengembangan ini peneliti merancang dan menyusun bahan ajar berupa LKPD dan instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan dalam fase penilaian dilakukan uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pada LKPD.

Pengembangan LKPD pada penelitian ini menggunakan materi aritmatika sosial yang merupakan cabang Ilmu Matematika yang kerap

ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Cabang ilmu ini berkaitan erat dengan perhitungan keuangan dalam proses jual beli. Kebudayaan yang dikaitkan dalam pengembangan LKPD ini peneliti mengangkat makanan khas yang ada di Banyuwangi. Sehingga menjadi produk baru berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* Materi Aritmatika Sosial pada Peserta Didik Kelas VII.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya yang masih berkaitan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Berikut merupakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti hendak lakukan.

Penelitian oleh Neneng Farhatin, dkk dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Local untuk Siswa SMP Kelas VIII”.<sup>9</sup> Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan suatu produk berupa buku matematika kurikulum 2013 berbasis kearifan lokal untuk SMP kelas VIII semester I pada materi persamaan linier dua variabel. Produk ini merupakan produk yang disusun dalam bentuk buku terdiri dari 43 halaman dengan komposisi berupa materi-materi persamaan linier dua variabel yang disajikan dengan kearifan lokal budaya Banten. Pada buku ini terdapat bahan amatan dan lembar kegiatan menemukan konsep, contoh masalah serta strategi penyelesaiannya, latihan soal, dan evaluasi. Teknik pengembangan pada bahan ajar menggunakan pendekatan saintifik, model penelitian ini adalah ADDIE dengan melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Uji kelayakan berdasarkan penilaian dari para ahli menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal memperoleh kategori sangat baik dengan hasil penilaian dan validasi oleh ahli materi yaitu 80.00% dan hasil

---

digilib.uinkhas.ac.id <sup>9</sup> Neneng Farhatin, dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Local uinkhas.ac.id untuk Siswa SMP Kelas VIII,” *Prima*, Vol 4, no 1 (Januari 2020):33-45.

penilaian dan validasi oleh ahli media 85% sehingga buku berbasis kearifan lokal ini layak untuk digunakan. Uji kelayakan berdasarkan angket respon siswa menunjukkan bahwa bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 81% sehingga bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal layak digunakan.

Penelitian oleh Fitriani, dkk dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Geometri Berbasis Kearifan Lokal Aceh”.<sup>10</sup> Hasil dari penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa bahan ajar berupa lembar aktivitas siswa (LAS) berbasis kearifan lokal Aceh dalam pembelajaran matematika materi geometri di tingkat sekolah menengah pertama memiliki kategori valid, efektif dan praktis. Hal ini diperoleh dari nilai rerata total dari ahli dan praktisi untuk setiap indikator dengan nilai  $4 \leq 4.25 < 5$  kategori Valid. Berdasarkan hasil analisis kepraktisan diperoleh bahwa skor rata-rata penilaian guru adalah 4.70 dan penilaian siswa diperoleh rata-rata skor adalah 4.40 dengan kriteria praktis dan hasil observasi oleh pengamat dengan kriteria baik, sehingga LAS segiempat dan segitiga berbasis kearifan lokal Aceh yang dihasilkan praktis dan layak digunakan. Rata-rata nilai ketuntasan siswa mencapai 86.43 yang berarti bahwa LAS segiempat dan segitiga berbasis kearifan lokal Aceh dihasilkan efektif dan layak digunakan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang terdapat pada SMP Negeri 1 Peureulak, maka hasil belajar siswa melalui LAS segiempat dan segitiga berbasis kearifan lokal Aceh dikategorikan tuntas dengan nilai 86.43. Bahan ajar berupa lembar aktivitas siswa yang dihasilkan

---

digilib.uinkhas.ac.id <sup>10</sup> Fitriani, Wahidah, Junaidia “Pengembangan Bahan Ajar Geometri Berbasis Kearifan Lokal Aceh,” (Januari 2021) <http://dx.doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.41-58>



dapat dijadikan salah satu bandingan bagi pendidik untuk pembelajaran dalam matematika dengan desain bahan ajar berbasis kearifan lokal Aceh khususnya pada materi geometri.

Penelitian oleh Fitri Hidayah dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP.”<sup>11</sup> Dengan hasil pengembangan bahan ajar berupa LKPD dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dikembangkan dengan model penelitian tahap ADDIE. Pertama tahap *analysis* yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis kesulitan belajar. Kedua, tahap *design* yaitu membuat rancangan LKPD dan rancangan instrumen penilaian. Ketiga tahap *development* yaitu menyusun LKPD sesuai rancangan yang telah dibuat pada tahap *design*, Keempat, tahap *implementation* yaitu uji coba LKPD kepada peserta didik yang memperoleh kriteria “sangat menarik” kemudian melakukan uji efektivitas dengan menghitung hasil *pretest* dan *posttest* yang memperoleh hasil persentase kelulusan 75% dengan kriteria “efektif”.

---

<sup>11</sup> Fitri Hidayah, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, dan Judul	Metode	Hasil	Penelitian Ini
1	Neneng Farhatin, dkk. 2020, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Local untuk Siswa SMP Kelas VIII"	1. Menggunakan jenis penelitian pengembangan ( <i>Research and Deploiment</i> ) 2. Menggunakan model Penelitian ini adalah ADDIE 3. Teknik pengembangan pada bahan ajar menggunakan pendekatan saintifik	1. Produk yang dihasilkan dari penelitian berupa buku matematika. validasi oleh ahli materi 80.00% dan dan validasi oleh ahli media 85% angket respon siswa persentase 81%. 2. Ptoduk yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.	Penelitian terdahulu menggunakan model penelitian ADDIE sedangkan pada penelitian ini mengginakan model penelitian Plomp. Pada Teknik pengembangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
2	Fitriani, dkk, 2021, "Pengembangan Bahan Ajar Geometri Kearifan Lokal Aceh"	1. Menggunakan jenis penelitian pengembangan ( <i>research and development</i> ) 2. Menggunakan model Penelitian ini adalah ADDIE 3. Teknik pengembangan pada bahan ajar menggunakan pendekatan saintifik	1. Menghasikan Penelitian pengembangan bahan ajar berupa (LAS) 2. Hasil validasi $4 \leq 4.25 < 5$ memenuhi kategori Valid. kepraktisan oleh guru diperoleh skor rata-rata 4.70 dan penilaian siswa diperoleh rata-rata skor 4.40. Rata-rata nilai ketuntasan siswa mencapai 86.43 efektif. 3. Ptoduk yang dikembangkan	Penelitian terdahulu menggunakan model penelitian ADDIE sedangkan pada penelitian ini mengginakan model penelitian Plomp. Pada Teknik pengembangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa LKPD,

			memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.	sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu LAS.
3	Fitri Hidayah, 2019, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan jenis penelitian Pengembangan (research and diplopment).</li> <li>Lembar Kerja (LKPD) yang dikembangkan Berbasis Pendekatan Saintifik.</li> <li>Menggunakan pendekatan saintifik Dikembangkan dengan model penelitian tahap ADDIE</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tingkat SMP/MTs materi operasi aljabar..</li> <li>LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria “sangat menarik”. Uji keefektifa memperoleh nilai 75% dengan kriteria “efektif”.</li> </ol>	Penelitian terdahulu menggunakan model penelitian ADDIE sedangkan pada penelitian ini menggunakan model penelitian Plomp. Pada Teknik pengembangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

## B. Kajian Teori

### 1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan pedoman atau alat yang digunakan pendidik yang bertujuan untuk mengatur dan juga mengarahkan pendidik pada seluruh aktivitas dalam proses pembelajaran. Bahan ajar juga merupakan substansi kompetensi yang mengharuskan pendidik untuk menyampaikannya. Bahan ajar dapat dikatakan baik apabila dapat

menimbulkan interaktif antara pendidik dan siswa yang membelajarkan.<sup>12</sup> Menurut *National Center for Competency Based Training* dalam buku Andi Prastowo, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam proses pembelajaran dalam kelas.<sup>13</sup> Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik akan dijadikan sebagai pedoman yang seharusnya dipelajari selama proses pembelajaran. Menurut Nurdyansyah dan Nadliyah Mutala'iah Bahan ajar dapat berfungsi dalam pembelajaran individual yang dapat digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses pemerolehan informasi peserta didik.<sup>14</sup>

Bahan ajar juga dikenal dengan istilah *teaching materials* yang dipandang sebagai materi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang meliputi buku teks, video, audio, *software computer*, dan alat bantu visual lainnya. Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, dengan menampilkan kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang dapat digunakan sangatlah bervariasi, diantaranya adalah bahan ajar cetak seperti, modul,

---

<sup>12</sup>Yuliana Rahmita dan Ghazali, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel*. (Pythagoras : Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 11. No 2 2016)

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DIVA Press),16

<sup>14</sup>Nurdyansyah dan Nadliyah Mutala'iah, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar".

handout dan LKPD, tidak hanya bahan ajar audio atau bahan ajar elektronik saja yang dapat digunakan sebagai bahan ajar.<sup>15</sup> Melalui bahan ajar, memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara garis besar mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu, dengan harapan akan dapat memperbaiki mutu atau kualitas proses pembelajaran dan kualitas pendidikan.<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat sarana, medium atau alat pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik. Bahan ajar yang dapat digunakan sangatlah bervariasi meliputi, buku teks, modul, handout, LKPD, video, audio tapes, *software computer*, dan alat bantu visual lainnya. Bahan ajar akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman bagi siswa serta.

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Haryonik dalam bukunya yang berjudul Pengembangan bahan ajar LKPD sebenarnya adalah Lembar Kerja Peserta Didik atau alat yang membantu siswa bekerja. LKPD ini bisa dikerjakan secara individu atau berkelompok. LKPD berisi langkah-langkah yang menuntun siswa untuk menemukan sesuatu, Langkah-langkah tersebut tersusun secara sistematis dan beraturan sehingga peserta didik bekerja dengan benar dan

---

digilib.uinkhas.ac.id <sup>15</sup> Emawati, Pengembangan Lembar Kerja: 4. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>16</sup> Emawati, Pengembangan Lembar Kerja: 4.

beruntun sesuai sesuai yang diharapkan guru.<sup>17</sup> Dengan adanya LKPD seperti yang diharapkan memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKPD merupakan alat untuk menjadi jembatan antara guru dan peserta didik, serta menjadi alat komunikasi antara guru dan peserta didik. Dengan adanya LKPD proses pembelajaran tidak berpusat pada guru, dan peserta didik bisa bekerja dengan panduan yang sudah ada, sehingga menemukan sesuatu yang baru bagi mereka, dan mempunyai kesan yang baik terhadap materi yang disampaikan.

LKPD yang digunakan sebagai sumber belajar terus menyajikan soal-soal pemecahan masalah yang sesuai dengan kriteria dari pemecahan masalah, *open-ended*, dan non-rutin. Selanjutnya siswa juga perlu diajarkan Langkah-langkah dalam menemukan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Misalnya peserta didik menemukan rumus sendiri.<sup>18</sup>

LKPD juga merupakan panduan peserta didik berupa lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi dan soal-soal latihan peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah secara kreativitas, mandiri dan terarah.<sup>19</sup> LKPD memiliki banyak fungsi/manfaat bagi guru dan peserta didik. Guru akan memiliki bahan ajar yang siap digunakan, sedangkan peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar mandiri dan memahami tugas tertulis yang ada di dalam LKPD.

---

<sup>17</sup> Haryonik, Pengembangan Bahan Ajar:42

<sup>18</sup> Astuti dan Nur Indahsari, "Pengembangan Pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA", (Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 1 No 2, 2017): 13-14.

<sup>19</sup> Rizky, Deziricha Fannie dan Rohat, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Poe (Predict, Observe, Explain)," Jurnal Sainmatika 8, no.1, ( 2014):98

Keuntungan adanya lembar kegiatan bagi guru adalah untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi peserta didik akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis.

### 3. Aritmatika Sosial

Beberapa pokok bahasan dalam materi aritmatika sosial ini merupakan penerapan dari materi persen. Persamaan persen adalah bentuk setara dengan proporsi persen dimana persen ditulis sebagai desimal. Persamaan  $\frac{Part}{Whole} = Percent$  adalah bentuk persen yang dituliskan dalam bentuk desimal. Sedangkan  $Port = Percent \times whole$  merupakan bentuk yang disebut persamaan persen. Pada materi aritmatika ini banyak pokok bahasan yang merupakan aplikasi dari materi persen seperti persen untung dan persen rugi, bunga tunggal, diskon, pajak, serta persentase neto dan tara. Berikut uraian singkat materi aritmatika sosial.<sup>20</sup>

#### a. Untung dan Rugi

##### 1) Untung, Rugi

Misalkan modal atau harga beli yang dikeluarkan oleh penjual dinyatakan dengan  $HB$  sedangkan harga jual atau pemasukan yang diperoleh oleh penjual dinyatakan  $HJ$ .

- Jika  $HJ < HB$  maka penjual tersebut rugi.
- Jika  $HJ > HB$  maka penjual tersebut untung.
- Jika  $HJ = HB$  maka penjual tersebut impas.

## 2) Presentase Keuntungan

Presentase keuntungan digunakan untuk mengetahui presentase keuntungan dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal:

PU = Presentase Keuntungan

HB = Harga Beli

HJ = Harga Jual (total pemasukan)

Presentase keuntungan dapat ditentukan dengan rumus

$$PU = \frac{HJ - HB}{HB} \times 100\%$$

## 3) Presentasi kerugian

Persentase kerugian digunakan untuk mengetahui persentase kerugian dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal:

PR = Persentase Kerugian

HB = Harga Beli

HJ = Harga Jual (total pemasukan)

Presentase kerugian dapat ditentukan dengan rumus

$$PR = \frac{HB - HJ}{HB} \times 100\%$$

## 4. Aritmatika Sosial berbasis *Local wisdom*

Pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial yang



akan dikembangkan dengan *local wisdom* atau budaya yang ada pada daerah yang telah ditentukan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada penelitian ini peneliti mengembangkan LKPD dengan budaya yang ada di Banyuwangi berupa makanan khasnya.

#### **5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom* (kearifan lokal)**

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *local wisdom* (kearifan lokal) berarti pembelajaran yang mengaitkan dengan permasalahan nyata yang kontekstual yang di dalamnya terdapat unsur atau nilai-nilai kebudayaan daerah untuk dicari solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu aktivitas dalam berbudaya yang berpedoman pada aturan daerah. Permasalahan terkait kebudayaan yang berpedoman pada Aturan masyarakat daerah ini akan dikembangkan dalam bentuk lembar kerja siswa dengan penerapan nilai-nilai kebudayaan.<sup>21</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development*, dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* pada Mata Pelajaran Aritmatika sosial kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu salah satunya produk pendidikan dengan menguji kevalidan dan keefektifan produk tersebut. Menurut Seels dan Richey dalam Harobi mengatakan Penelitian pengembangan (*Research and Development*) berorientasi pada pengembangan produk dimana proses pengembangannya dideskripsikan seteliti mungkin dan produk akhirnya dievaluasi. Produk yang dikembangkan berupa model pembelajaran, bahan ajar, dan instrumen-instrumen yang diperlukan. Proses pengembangan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap-tahap pengembangan. Produk yang dievaluasi berdasarkan aspek kualitas ditetapkan sebagai produk akhir hasil pengembangan.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development*

---

digilib.uinkhas.ac.id <sup>22</sup> Harobi, "Metodologi penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika". (Jember:Pena Salsabila, 2009),1.

dengan model pengembangan perangkat yang mengacu pada pengembangan PLOMP. Model penelitian yang mengacu pada pengembangan PLOMP ini terdiri dari 3 fase yaitu: yaitu fase investigasi awal (*preliminary research phase*), fase pengembangan (*development or prototyping phase*), dan fase penilaian (*assessment phase*).<sup>23</sup> Penelitian yang digunakan pada jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan model PLOMP dalam penelitian ini yaitu pengembangan perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi aritmatika sosial. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi.

Model Plomp dipilih oleh peneliti dikarenakan model Plomp dipandang lebih luwes dan fleksibel. Pada setiap langkahnya memuat kegiatan pengembangan yang dapat disesuaikan dengan karakteristik penelitiannya. Misalnya dalam langkah investigasi awal dapat memuat penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan ini dapat berupa penelitian awal yang hasilnya digunakan untuk pijakan dalam pengembangan selanjutnya. Dengan adanya tahap pendahuluan mempermudah peneliti untuk mencari informasi terkait dengan masalah yang terjadi.<sup>24</sup> Pada tahap investigasi awal atau tahap pendahuluan peneliti dapat menganalisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik. Selain itu. Model Plomp dipilih oleh peneliti dikarenakan model Plomp merupakan desain yang runtut, serta adanya tahap

---

<sup>23</sup> T Plomp, "Educational design research: an introduction in T, Plomp & N. Nieveen (Eds.).", Educational design research : Part A. (2013)

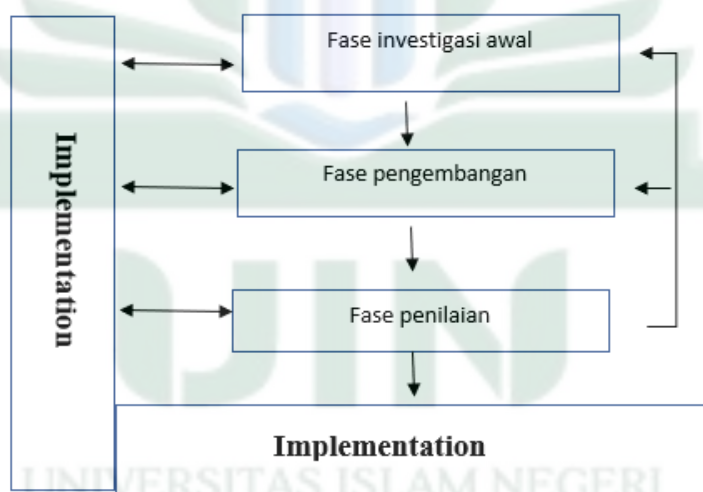
<sup>24</sup> Dwi Mardhiyana et al., "Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Matematika SMA Berdasarkan Kurikulum 2013" di Pythagoras, ac.id digi (2) uini (Januari d2017), inkhas.ac.id [http://dx.doi.org/10.21831/pg.v12\(2\).17586](http://dx.doi.org/10.21831/pg.v12(2).17586)

validasi dan uji coba yang menjadikan produk pengembangan menjadi lebih sempurna.

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan ini menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam membuat perangkat pembelajaran materi aritmatika sosial. Prosedur pengembangan perangkat pembelajaran ini mengacu pada model PLOMP yang terdapat tiga langkah.

Tahap-tahap penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan sebagai berikut :<sup>25</sup>



**Gambar 3.1**  
**Prosedur Model Penelitian Plomp**

### 1. Fase Investigasi Awal

Tahap awal pada penelitian dan pengembangan ini adalah analisis.

Tahap analisis ini sangat penting karena hal-hal yang akan dilakukan

<sup>25</sup> Dewi Mardhiyana, dan Jailani, Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Matematika SMA Berdasarkan Kurikulum 2013. (Jurnal Pendidikan Matematika, No. 12, vol. 1, 2017.139)

berikutnya sangat ditentukan pada tahap analisis. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan, agar produk yang dikembangkan nantinya sesuai dan tepat sasaran. Pada penelitian ini terdapat 3 tahap analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis bahan ajar yang tersedia. Pada tahap ini diketahui bahan ajar apa yang perlu dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum pada fase ini dikaji menggunakan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar yang termuat dalam standar isi. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kompetensi apa saja yang harus disiapkan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik pada fase ini bertujuan untuk penyesuaian bahan ajar yang dikembangkan. Pada analisis ini akan diketahui kebiasaan-kebiasan peserta didik dan hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

## 2. Fase Pengembangan

Tahap ini berisi kegiatan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* Materi aritmatika Sosial untuk 35 siswa SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi yang didasarkan pada hasil validasi ahli dan revisi produk. Langkah-langkah pengembangan LKPD sebagai berikut:

### a. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):

- 1) Penggunaan judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disesuaikan atas dasar kompetensi dasar (KD) pada materi pokok bahasan aritmatika sosial.
- 2) Menggunakan desain *cover* LKPD materi aritmatika sosial berbasis *local wisdom* yang menarik minat siswa
- 3) Dilengkapi dengan fitur-fitur gambar menarik, sebagai pelengkap informasi tentang matematika dan kebudayaan yang dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik.
- 4) Penyusunan kata pengantar yang memuat tentang ucapan rasa syukur atas terwujudkannya LKPD.
- 5) Dilengkapi daftar isi yang menarik dan mudah dibaca.
- 6) Terdapat petunjuk kerja yang mudah dipahami oleh pengguna.
- 7) Dilengkapi dengan apersepsi dan serapan budaya.
- 8) Menetapkan kegiatan yang akan ditampilkan pada LKPD sesuai keterampilan proses yang akan dikembangkan misalnya soal

matematika terintegrasi secara sistematis, logis, sederhana, dan jelas.

9) Penyusunan LKPD dengan tata letak yang menarik, dan *font* yang mudah dibaca.

b. Pengembangan Instrumen

Penelitian Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket validasi ahli materi, angket validasi ahli desain, angket validasi ahli bahasa, angket respon peserta didik, dan angket respon guru. Angket respon guru dan angket respon peserta didik disesuaikan dari syarat serta ketentuan Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang baik dengan mengubah struktur bahasanya menjadi bahasa yang komunikatif bagi siswa dan guru, serta didasarkan pada tujuan pengembangan.

Tahap validasi ini dilakukan setelah LKPD yang dibuat dan dikonsultasikan secara berkala dengan pembimbing, masukan dan saran dari para ahli akan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Dari masukan dan saran para ahli inilah kemudian dilakukan revisi agar LKPD yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah para ahli memberi masukan dan saran, selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai masukan validator hingga LKPD dinyatakan valid/layak untuk digunakan. Setelah LKPD dinyatakan layak, barulah dilakukan tahap selanjutnya,

### 3. Fase Penilaian

Pada fase penilaian dilakukan uji validitas, kepraktisan, dan juga keefektifan pada produk yang dikembangkan. Uji kevalidan ini dilakukan penilaian oleh dosen ahli materi, dosen ahli desain, dan dosen ahli Bahasa. Uji kepraktisan produk LKPD yang dikembangkan ditinjau dari angket respon yang diberikan peneliti pada siswa dan guru setelah produk yang dikembangkan dinyatakan valid. Sedangkan uji keefektifan dinilai dari hasil rata-rata tes evaluasi dari peserta didik. Berikut beberapa instrumen pada penelitian ini:

#### a. Penilaian Kevalidan LKPD

Validasi pada perangkat pembelajaran penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memvalidasi LKPD dengan aspek diantaranya yaitu aspek materi yang terdapat pada LKPD, bahasa yang digunakan dalam penyusunan LKPD, dan juga desain LKPD. Instrumen lembar validasi LKPD ini merujuk dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut pemaparan instrumen penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):

##### 1) Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi matematika yang diisi oleh dosen matematika yang memumpuni, artinya sudah menjabat minimal 2 tahun. Lembar validasi ahli materi dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli materi matematika yang berisi pernyataan, kritik dan saran dari dosen ahli materi. Validasi ahli



materi ini bertujuan untuk menjadikan LKPD layak digunakan dalam penelitian.

## 2) Validasi Ahli desain

Validasi ahli desain disusun dengan beberapa pertanyaan dan pernyataan untuk menjadikan bahan ajar yang layak. Lembar validasi desain akan diisi oleh dosen ahli desain yang mumpuni, artinya dosen yang menjabat minimal 2 tahun dan pernah mengikuti pelatihan desain atau pernah mengampu terkait pengembangan bahan ajar. Lembar validasi ahli desain yang diisi oleh dosen matematika yang mumpuni dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli desain matematika.

## 3) Validasi Ahli Bahasa

Lembar validasi ahli Bahasa disusun dengan pertanyaan dan kritik oleh ahli bahasa agar bahasa yang digunakan pada LKPD sesuai dengan pedoman KBBI. Selain itu agar bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman oleh siswa

Lembar validasi ahli desain yang diisi oleh dosen matematika yang mumpuni, artinya dosen Bahasa yang minimal menjabat dua tahun. Lembar validasi ahli desain dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli desain matematika.

## b. Penilaian Kepraktisan LKPD

### 1) Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik diberikan pada saat dilakukan uji coba pada kelompok kecil pada 6 siswa yang sudah menerima materi aritmatika sosial. Angket respon peserta didik mencakup beberapa pertanyaan dan pernyataan mengenai beberapa hal, di antaranya mengenai kemenarikan tampilan, kejelasan produk, dan kejelasan materi.

Lembar angket respon peserta didik yang diisi oleh peserta didik dapat dilihat pada lampiran lembar angket respon peserta didik.

### 2) Angket Respon Guru

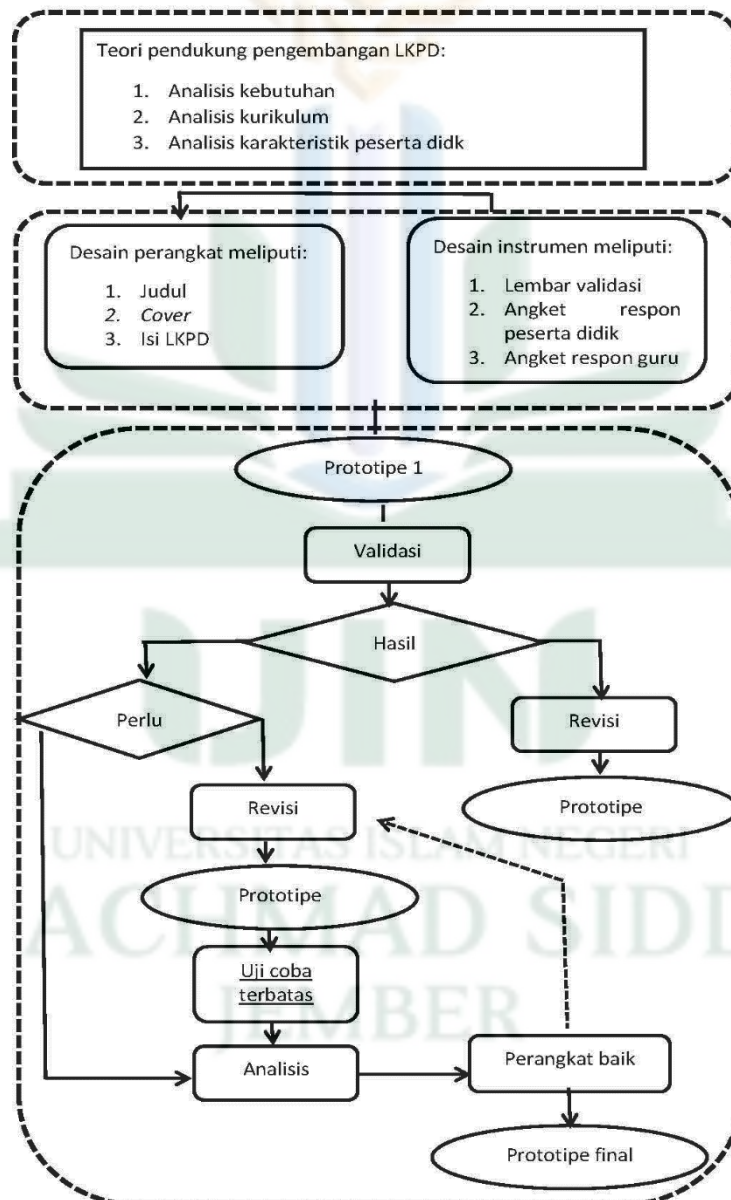
Pada lembar angket respon guru yang diisi oleh guru mata pelajaran matematika di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi mencakup beberapa pernyataan, di antaranya yaitu kemenarikan tampilan, kejelasan dan kesesuaian materi, dan kesesuaian Bahasa.

Lembar angket respon guru yang diisi oleh guru mata pelajaran matematika di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi dapat dilihat pada lampiran lembar angket respon peserta didik.

c. Penilaian Keefektifan LKPD

Penilaian keefektifan LKPD ini dinilai dari hasil rata-rata tes evaluasi Latihan soal yang dikerjakan oleh peserta didik yang terdapat pada LKPD.

Berikut prosedur penelitian dan pengembangan Plomp:



Gambar 3.2

Langkah-langkah Penelitian Plomp

### C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi dan daya tarik dari produk yang dihasilkan.<sup>26</sup> Di bawah ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti:

### D. Desain Uji Coba

Uji coba produk merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dihasilkan. Sebelum diuji cobakan, produk bahan ajar matematika yang berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Kemudian dilakukan revisi. Produk yang telah direvisi selanjutnya dilanjutkan dengan uji coba produk dengan uji coba lapangan. Adapun pengambilan subyeknya menggunakan teknik *purposive sampling* sering juga disebut *selected sampling* yaitu pengambilan anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, tidak secara acak. Setiap anggota tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih. Teknik ini akan menghasilkan nilai prakiraan yang baik apabila dilakukan oleh orang-orang yang sudah berpengalaman atau menguasai bidangnya (Supranto:2007).<sup>27</sup>

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 6 orang peserta didik dari satu kelas di sekolah, dan guru mata pelajaran yang menentukan sampelnya sejumlah 6 orang untuk mengisi angket respon kemenarikan LKPD yang

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember". (Jember: IAIN Jember Press, 2019),70.

<sup>27</sup> J. Supranto, "Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global", (Jakarta: Selamba Empat, inkhas.ac.id 2007),76.

dikembangkan dengan kriteria 2 peserta didik yang memiliki keahlian dibidang matematika, 2 peserta didik yang memiliki keahlian di bidang budaya, dan 2 peserta didik yang memiliki keahlian di bidang matematika sekaligus bidang budaya. Kemudian hasil dari uji coba skala ini akan dievaluasi untuk mengetahui kevalidan produk, dan kemudian dilakukan revisi tahap II. Produk hasil revisi tahap kedua diujicobakan dalam skala besar.

### 1. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian adalah siswa SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kelayakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial kelas VII. Kelayakan bahan ajar tersebut dilihat dari segi kevalidan, kepraktisan, dan juga keefektifan.

### 2. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

#### a. Data kualitatif.

Data ini berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran selama proses pengembangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif terkait produk perangkat pembelajaran yang dikembangkan yaitu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial kelas VII.

## b. Data Kuantitatif

Data ini berupa data yang berbentuk angka-angka sebagai hasil pengukuran. Data kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam mengukur kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

### 1) Kevalidan

Data tersebut diperoleh dari penilaian para ahli, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa terhadap kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial

### 2) Kepraktisan

Data tersebut diperoleh dari hasil pengisian angket respon siswa dan angket respon guru terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial

### 3) Keefektifan

Data tersebut diperoleh dari hasil tes Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP NU Cluring Banyuwangi soal latihan atau tes terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

## 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian berfungsi untuk membatu kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.<sup>28</sup> instrumen pengumpul data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket Penilaian Bahan Ajar

Angket penilaian bahan ajar ini diberikan kepada dosen ahli materi, dosen ahli desain dan dosen ahli bahasa. Manfaat penilaian ini adalah untuk mengetahui kualitas kevalidan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial, serta kelayakan untuk digunakan di dalam proses pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan aspek kualitas kompetensi bahan ajar, kebahasaan, tampilan dan kelengkapan bahan ajar. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan revisi bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *local wisdom* pada materi aritmatika sosial kelas VII.

Dalam memvalidasi LKPD ini menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert merupakan skala yang paling sering digunakan di dunia penelitian pendidikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari paling positif sampai dengan negatif. Alternatif jawaban yang digunakan pada angket ini adalah Sangat Valid (SV), Valid (V), Ragu-ragu (R), Kurang Valid (KV), Sangat Kurang Valid (SKV). Pada analisis

---

<sup>28</sup> Harianto Setiawan, "Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII," (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 27.

kuantitatif jawaban tersebut diberi skor rentang 1 hingga 5 dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1 dimana SV (skor 5), V (skor 4), R (skor 3), KV (skor 2), STV (skor 1).<sup>29</sup> Lembar penilaian ini diberikan kepada:

1) Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi ini diisi oleh dosen ahli pendidikan matematika yang berisi tentang kesesuaian materi, kompetensi dasar, kompetensi inti, kebutuhan mengajar, indikator, tujuan pembelajaran.

2) Lembar Validasi Ahli Desain

Lembar validasi ahli desain ini diisi oleh dosen ahli yang memumpuni dalam bidang desain. Lembar validasi ini berisi mengenai penilaian tampilan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi aritmatika sosial berbasis *local wisdom*.

3) Lembar Validasi Bahasa

Lembar validasi bahasa ini diisi oleh dosen Bahasa Indonesia, yang berisi tampilan mengenai kesesuaian Bahasa, ketepatan Bahasa, dan keruntutan Bahasa yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi aritmatika sosial berbasis *local wisdom*.

b. Angket Respon Peserta Didik dan Angket Respon Guru

Angket respon peserta didik dan guru diberikan pada akhir pembelajaran. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kualitas

---

<sup>29</sup> Sri Asih Gahayu, "Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015),93.



kepraktisan berdasarkan respon dan tanggapan peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial. Pada tahap ini dapat diketahui keunggulan dan kelemahan dari LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran..

#### 4. Teknis Analisis Data

Untuk mendapatkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif maka diperlukannya analisis data untuk merevisi bahan ajar tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang baik dan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Adapun lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

##### a. Analisis Kevalidan

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan serta kecermatan suatu alat ukur atau instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>30</sup> suatu alat pengukur dapat dikatakan alat pengukur yang valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.<sup>31</sup> Validitas merupakan representasi dan relevansi dari sekumpulan item yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dilakukan melalui analisis rasional melalui penilaian ahli.<sup>32</sup> Prosedur penilaian menggunakan total nilai

<sup>30</sup> Fitri Mar'atus Solekhah, "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak," (Skripsi, Universitas Lampung, Bandaelampung, 2018):31.

<sup>31</sup> Rina Dwi Setyawati dkk, "Instrumen Angket Self-Esteem Mahasiswa ditinjau dari Validitas dan Reliabilitas," Jurnal Phenopomenon 7, no.2, (2017):179.

<sup>32</sup> Syaifina Nur Fariha, Pengembangan Soal Matematika Berintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa." (Skripsi, Universitas Jember, inkhas.ac.id 2019), 26.

yang diperoleh dibagi dengan total nilai maksimum lalu dikali 100% dihitung menggunakan rumus berikut.<sup>33</sup>

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan :

P = Presentasi Klasikal

T = total nilai yang diperoleh

N = total nilai maksimum

Berikut kriteria kevalidan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):<sup>34</sup>

**Tabel 3.1**  
**Koversi Tingkat Kevalidan Produk**

Skor	Tingkat Validitas	Keterangan
85,01%-100%	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa perbaikan
70,01%-85,00%	Valid	Dapat digunakan namun peril perbaikan kecil
50,01%-70,00%	Kurang Valid	Dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
0%-50,00%	Sangat kurang Valid	Tidak dapat digunakan

Sumber : diadaptasi dari Irmawati dkk.

#### b. Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan dilakukan setelah produl LKPD dinyatakan valid oleh tim ahli. Kepraktisan diperoleh dari hasil pengisian angket respon siswa dan angket respon guru terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial.

<sup>33</sup> Reva Gitriani dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP," Jurnal Review Pembelajaran Matematika digilib.uinkhas.ac.id, no.1, (2018):44.

<sup>34</sup> Gahayu, Metode Penelitian Kesehatan, 95.

Analisis kepraktisan dilihat dari hasil angket yang didapat, dengan menghitung rerata total skor dari peserta didik (responden), rerata total skor analisis tersebut dikonversikan kembali menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman konversi. Skor maksimal merupakan skor tertinggi yang didapat dari hasil angket, dan skor minimal adalah skor terendah yang diperoleh pada hasil angket respon siswa. LKPD dikatakan layak dilihat dari aspek kepraktisan apabila hasil analisis angket berada pada kategori baik atau sangat baik. Prosedur penilaian menggunakan total nilai yang diperoleh dibagi dengan total nilai maksimum lalu dikali 100% dihitung menggunakan rumus berikut :<sup>35</sup>

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan :

P = Presentasi Klasikal

T = total nilai yang diperoleh

N = total nilai maksimum

Berikut kriteria kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Reva Gitriani et al., "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP," *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* digilib.uinkhas.ac.id, no.1, (2018):44.

<sup>36</sup> Gahayu, *Metode Penelitian Kesehatan*, 95.

**Tabel 3.2**  
**Koversi Tingkat Kepraktisan Produk**

Skor	Tingkat Validitas	Keterangan
85,01%-100%	Sangat Praktis	Dapat digunakan tanpa perbaikan
70,01%-85,00%	Praktis	Dapat digunakan namun peril perbaikan kecil
50,01%-70,00%	Kurang Praktis	Dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
0%-50,00%	Sangat Kurang Praktis	Tidak dapat digunakan

*Sumber : diadaptasi dari Irmawati dkk.*

c. Analisis Keefektifan

Keefektifan diperoleh dari hasil tes Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *local wisdom* pada materi aritmatika sosial yang dilakukan oleh peserta didik SMP NU baitussalam Cluring Banyuwangi kelas VII-B.

Analisis keefektifan dilihat dari tes yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menghitung skor yang didapat siswa dari tes tersebut menggunakan pedoman penskoran tes hasil tes siswa. Selanjutnya, menentukan nilai akhir tes yang didapat dari skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100%. Selanjutnya, menghitung banyaknya peserta didik yang lulus pada tes tersebut menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, Persentase ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan :

P = Presentasi Klasikal

T = Total peserta didik tuntas

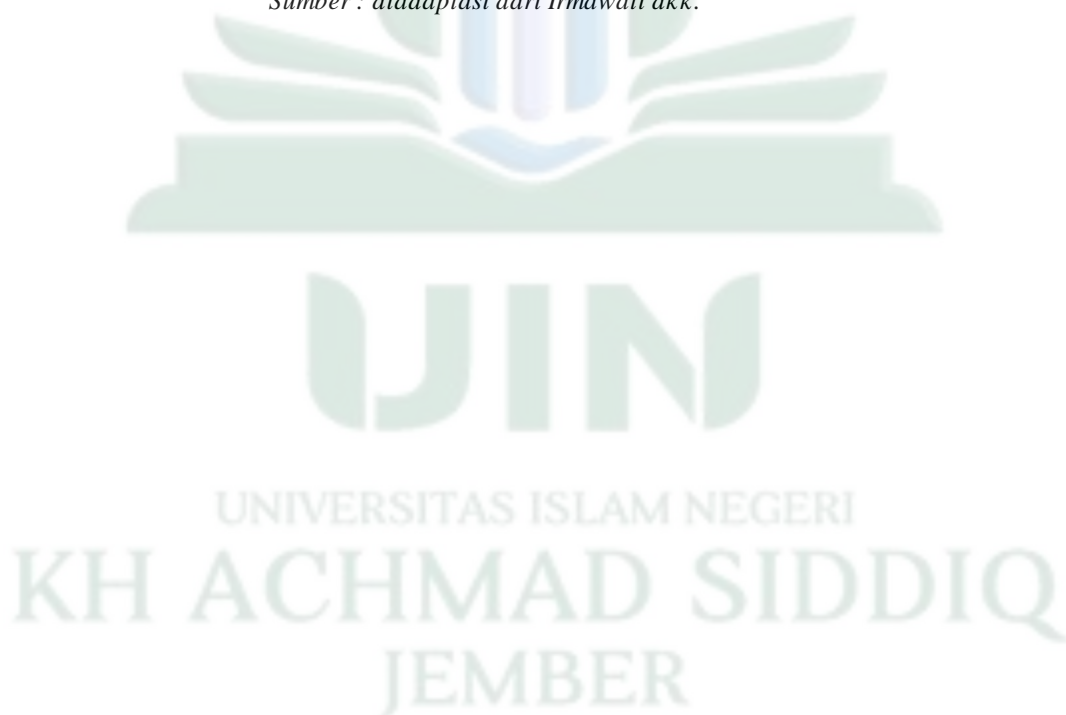
N = Jumlah peserta didik

Berikut kriteria keefektifan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Irmawati:2017).<sup>37</sup>

**Tabel 3.3**  
**Koversi Tingkat Keefektifan Produk**

Skor	Tingkat Validitas	Keterangan
85,01%-100%	Sangat Efektif	Dapat digunakan tanpa perbaikan
70,01%-85,00%	Efektif	Dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
50,01%-70,00%	Kurang Efektif	Dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
0%-50,00%	Sangat Kurang Efektif	Tidak dapat digunakan

Sumber : diadaptasi dari Irmawati dkk.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and development* (R&D) dengan produk yang dikembangkan yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom*. Dalam penyajian data uji coba pada penelitian pengembangan LKPD ini mengacu pada model penelitian PLOMP dengan menggunakan 4 fase, yaitu : fase investigasi awal, fase design, fase realisasi, dan fase tes, evaluasi dan revisi.

##### 1. Fase Investigasi Awal

Pada fase investigasi awal ada beberapa proses analisis, yaitu : analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik. Pada setiap analisis ini dapat dijabarkan ssebagai berikut:

###### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhsn bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar yang digunakan guru mata pelajaran matematika di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi dalam melakukan proses pembelajaran, bagaimana onivasi guru dalam mempergunakan bahan ajar, serta untuk mengetahui bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran matematika kelas VII. Narasumber pada wawancara ini adalah Lailatul

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, informasi yang diperoleh yaitu bahan ajar yang digunakan oleh guru matematika di SMP NU Baitussalam Cluring banyuwangi hanya bahan ajar dari penerbit. Bahan ajar dari penerbit di antaranya adalah buku paket dan LKS. Selain itu inovasi yang dilakukan oleh guru adalah guru membuat rangkuman materi sendiri dari sumber-sumber lain yang lebih memudahkan siswa untuk memahami materi.

Lailatul Imama, S.Pd. menjelaskan bahwa bahan ajar dari penerbit seringkali kurang memenuhi kebutuhan peserta didik. Sehingga banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya bahan ajar yang didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Maka diperlukan inovasi baru dalam bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Mengingat bahwa sekolah terletak di kabupaten Banyuwangi yang berciri khas dengan jajanan dan makanannya, di sela-sela wawancara peneliti memberikan ide mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom*. Guru mata pelajaran setuju dengan ide yang diberikan oleh peneliti, menurut beliau bahan ajar berbasis *Local wisdom* belum pernah digunakan di sekolah sehingga diperkirakan dapat menjadi hal baru yang menarik bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, akhirnya

peneliti berniat untuk mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom*.

b. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kurikulum di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi. Peneliti menganalisis kurikulum yang digunakan pada SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi. Dengan wawancara langsung kepada guru matematika di smp NU cluring Banyuwangi diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Sehingga LKPD yang akan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013.

Materi yang digunakan dalam pengembangan LKPD ini yaitu materi aritmatika sosial berdasarkan kurikulum 2013 KI dan KD pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghargain dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.	
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan	3.9. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjialan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian,



kejadian tampak mata.	bunga, tunggal, persentase, bruto, nuto, tara).
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandang/teori.	4.9.Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga, tunggal, persentase, bruto, nuto, tara).

### c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik ini merupakan telaah mengenai karakteristik peserta didik sesuai dengan rancangan pengembangan perangkat. Hasil dari analisis siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik kelas VII SMP NU Baitussalam Banyuwangi kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa sedikit kesulitan dalam memahami permasalahan matematika terutama pada model permasalahan yang berbentuk cerita.
- 2) Melalui wawancara, siswa kelas VII SMP NU Baitussalam Banyuwangi tidak menyukai pelajaran matematika karena mereka berfikir bahwa matematika itu pelajaran yang rumit dan susah di selesaikan.
- 3) Kelas VII SMP NU Baitussalam Banyuwangi sudah pernah diberikan materi sistem persamaan aritmatika sosial, maka dari itu tidak perlu lagi menjelaskan ulang.

- 4) Siswa kelas VII SMP NU Baitussalam Banyuwangi belum mempunyai pengalaman belajar dengan LKPD yang berbasis *Local wisdom*. Maka dari itu guru kelas optimis siswa akan antusias dan mengikuti pembelajaran dengan semangat sampai selesai.

## 2. Fase Pengembangan

Pada fase pengembangan ini peneliti Menyusun atau membuat perangkat pembelajaran dan instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Perangkat pembelajaran. Berikut adalah uraian singkat mengenai hasil pengembangan perangkat pembelajaran dan instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian:

### a. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

#### 1) LKPD

LKPD yang disusun berbeda dengan LKPD pada umumnya.

Pada pengembangan LKPD ini peneliti Menyusun LKPD yang lebih menarik dengan menyelipkan serapan budaya khas Banyuwangi dan Latihan soal didalamnya berbentuk soal yang kontekstual. Bentuk soal yang diterapkan mengandung soal cerita dengan tema makanan khas yang ada di Banyuwangi. Dalam susunan desain peneliti membuat desain dengan warna dan gambar yang cerah dan menarik agar siswa tertarik dan tidak bosan.

Langkah-langkah pada rancangan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom* materi

Aritmatika Sosial kelas VII sebagai berikut:

a) Menentukan judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan investigasi awal yang telah dilakukan peneliti menentukan materi yang digunakan dalam LKPD yang sesuai. Pada penelitian pengembangan ini peneliti mengambil materi Aritmatika Sosial sehingga judul yang sesuai adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Aritmatika Sosial Berbasis *Local wisdom*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4.1**  
**Judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

b) Kompetensi Dasar

Setelah peneliti melakukan analisis kurikulum yang terdapat pada fase investigasi awal selanjutnya peneliti merumuskan Kompetensi Dasar (KD) pada LKPD yaitu:

3.9. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga, tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga, tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

#### KOMPETENSI DASAR

3.9. Mengetahui dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga, tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

**Gambar 4.2**  
**Kompetensi Dasar pada LKPD**

c) *Cover* (Sampul)

Sampul yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memuat judul bahan ajar yaitu “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* materi Aritmatika Sosial”. di bagian bawah judul di beri identitas nama penyusun LKPD. Setelah identitas penyusun LKPD terdapat gambar guna memperindah sampul LKPD. Selain itu pada bagian bawah terdapat identitas siswa yang terdiri dari Nama, Kelas, dan Nomor Absen.

Warna yang digunakan dalam desain LKPD ini menggunakan warna ungu muda, biru, abu-abu, dan kuning pada bagian atas dan bawah. Warna tersebut dipilih karena menyesuaikan siswa kelas VII agar LKPD tidak terlalu terlihat buku anak-anak namun tetap menarik dan tidak monoton. Desain yang diterapkan dalam LKPD ini dibuat tidak terlalu penuh warna.



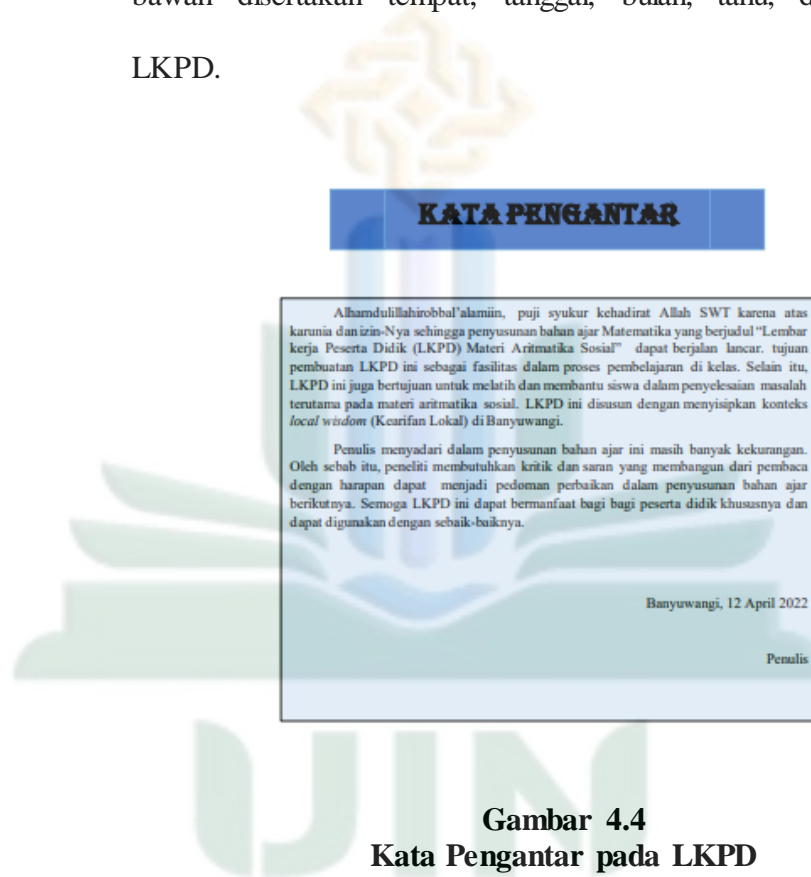
**Gambar 4.3**  
**Cover Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

#### d) Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat ucapan rasa syukur peneliti atas terwujudnya penyusunan LKPD berbasis *Local wisdom*. Pada paragraf pertama peneliti menyampaikan rasa syukur terhadap Allah SWT. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan peneliti terhadap terwujudnya pengembangan LKPD ini terhadap perubahan pembelajaran di kelas. selain itu, peneliti juga berharap bahwa dengan pengembangan LKPD ini dapat membantu siswa memecahkan permasalahan matematika pada materi aritmatika sosial khususnya.

Sedangkan pada paragraf kedua peneliti menyampaikan

sebaik mungkin. Namun peneliti tetap membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi pedoman dalam penyusunan LKPD selanjutnya. Pada bagian bawah disertakan tempat, tanggal, bulan, tahun, dan penulis LKPD.



**Gambar 4.4**  
**Kata Pengantar pada LKPD**

e) Daftar Isi


Isi pada daftar isi ini memuat informasi penting yang berguna untuk membantu pengguna untuk menemukan bagian dalam LKPD yang dicari. Daftar isi terdiri atas nama sub bab disertai dengan halaman.

<b>Daftar Isi</b>	
Apersepsi .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar isi .....	iii
Kompetensi Inti .....	1
Kompetensi Dasar .....	1
Indikator Ketercapaian .....	1
Tujuan Pembelajaran .....	1
Pentunjuk Belajar .....	1
Ringkasan Materi .....	2
Latihan Soal .....	4
Daftar Pustaka .....	5

**Gambar 4.5**  
**Daftar Isi pada LKPD**

f) Apersepsi


Apersepsi pada LKPD ini memuat bahasan makanan khas yang ada di Banyuwangi yaitu Bolu klemben. Terdapat gambar yang menunjukkan kue dan uraian dari bolu klemben tersebut.

**Lembar Kerja Peserta Didik** 

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Aritmatika Sosial  
 Kelas : VII (Tujuh)  
 Semester : genap

**APERSEPSI**

**Bolu Klemben**



Sumber: <https://bit.ly/3SG54FD>

Banyuwangi dikenal dengan keanekaragaman kulinernya yang unik. Salah satu jenis kuliner yang menarik untuk dicicipi adalah aneka kue nya. Kue khas Banyuwangi ini menjadi jajanan legendaris di kabupaten ini. Salah satu makanan khas Banyuwangi adalah klemben. Kue ini berbahan dasar tepung terigu yang dicampur dengan gula dan telur serta dibentuk mirip tempurung kura-kura. Klemben ini cocok dijadikan oleb-oleb karena bisa bertahan cukup lama. Klemben memiliki rasa mirip dengan bolu. Klemben termasuk kue jadul yang dimiliki Banyuwangi. Kue klemben ini merupakan kue wajib bagi masyarakat Banyuwangi. Lalu, bagaimana dengan keterkaitannya dengan matematika?. Pada LKPD ini kita akan melihat bagaimana konsep matematis yang dapat diuansakan dengan makanan khas yang ada di Banyuwangi. Untuk mengetahui lebih lanjut lakukanlah serangkaian kegiatan yang ada pada LKPD ini.

**Gambar 4.6**  
**Apersepsi pada LKPD**

g) Peta Kompetensi

Peta Kompetensi ini memuat pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator ketercapaian, tujuan pembelajaran, dan petunjuk belajar. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui bahwa LKPD ini disusun berdasarkan kurikulum 2013. Petunjuk belajar bertujuan agar siswa dapat



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**ARITMATIKA SOSIAL**

**KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandang/teori.

**KOMPETENSI DASAR**

- 3.9. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga, tunggal, presentase, bruto, neto, tara).
- 4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, presentase, bruto, neto, tara).

**INDIKATOR KETERCAPAIAN**

- 3.9.1. Menentukan keuntungan pada penjualan dan pembelian.
- 3.9.2. Menentukan presentase keuntungan pada penjualan dan pembelian.
- 4.9.1. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keuntungan pada penjualan dan pembelian.
- 4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan kerugian pada penjualan dan pembelian.

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat dengan tepat menentukan kondisi penjual mengalami untung atau rugi.
2. Siswa dapat menentukan besar keuntungan atau kerugian dengan benar.
3. Siswa dapat menentukan besar keuntungan atau kerugian dan presentase keuntungan atau kerugian dengan benar jika diketahui harga jual dan harga beli pada suatu proses jual beli.
4. Siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan keuntungan atau kerugian pada penjualan dan pembelian dengan baik.

**PETUNJUK BELAJAR**

1. Bacalah LKPD ini dengan seksama. Kemudian mulailah mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Pahami konsep yang terkandung dalam masalah yang diberikan. Jika ada beberapa istilah yang tidak dimengerti, mintalah penjelasan pada guru.
3. Selesaikanlah masalah yang terdapat pada LKPD.
4. Kegiatan diakhiri dengan mengerjakan soal latihan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Gambar 4.7**  
**Peta Kompetensi pada LKPD**

#### h) Ringkasan Materi

Setelah peneliti melakukan analisis kebutuhan dan menuntukan kebudayaan daerah sebagai tambahan dalam LKPD. Kemudian peneliti menentukan materi yang tepat untuk LKPD berbasis *Local wisdom* adalah materi aritmatika sosial.

Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh oleh peneliti bahwa siswa kesulitan dalam pemecahan masalah matematika berbentuk cerita, sehingga peneliti mengangkat materi aritmatika sosial yang membahas mengenai jual beli. Pada kehidupan sehari-hari jual beli merupakan hal yang dilakukan oleh semua orang, maka peneliti membuat soal cerita dalam materi ini dengan mengintegrasikan makanan khas banyuwangi yang sering dijumpai oleh siswa. Pada materi aritmatika sosial ini materi yang dibahas di antaranya adalah untung dan rugi dan persentase untung dan rugi,

**RINGKASAN MATERI**

Aritmatika sosial merupakan suatu penerapan dari dasar-dasar perhitungan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi ini, kita akan membahas tentang keuntungan dan kerugian.

- Harga Pembelian adalah harga barang dari pabrik, grosir atau tempat jual yang lainnya.
- Harga Penjualan adalah harga barang yang ditetapkan oleh penjual kepada pembeli.
- Untung atau Laba adalah selisih antara harga penjualan dan harga pembelian jika harga penjualan lebih besar dari harga pembelian.

**UNTUNG/LABA = HARGA PENJUALAN - HARGA PEMBELIAN**

- Rugi adalah selisih antara harga penjualan dan harga pembelian jika harga penjualan lebih kecil/kurang dari harga pembelian.

**RUGI = HARGA PEMBELIAN - HARGA PENJUALAN**

**MENENTUKAN PERSENTASE UNTUNG DAN RUGI**

**% UNTUNG =  $\frac{\text{JUMLAH UNTUNG}}{\text{HARGA BELI}} \times 100\%$**   
**% RUGI =  $\frac{\text{JUMLAH RUGI}}{\text{HARGA BELI}} \times 100\%$**

**MENENTUKAN HARGA PEMBELIAN DAN PENJUALAN JIKA PERSENTASE UNTUNG ATAU RUGI DIKETAHUI**

Jika **UNTUNG** diketahui, maka berlaku sebagai berikut :

**HARGA PENJUALAN = HARGA PEMBELIAN + UNTUNG**  
**HARGA PEMBELIAN = HARGA PENJUALAN - UNTUNG**

Jika **RUGI** diketahui, maka berlaku sebagai berikut:

**HARGA PENJUALAN = HARGA PEMBELIAN - RUGI**  
**HARGA PEMBELIAN = HARGA PENJUALAN + RUGI**

2

**Gambar 4.8**

**Ringkasan Materi pada LKPD**

i) Contoh Permasalahan dan Solusi

Permasalahan 1 merupakan contoh soal yang bertujuan untuk membantu siswa agar mendapat gambaran sebelum masuk pada Latihan soal. Pada permasalahan 1 ini juga terdapat solusi yang diberikan. Permasalahan 1 merupakan soal cerita mengenai materi aritmatika sosial. soal yang dicontohkan sesuai dengan pengembangan LKPD ini yaitu dengan memasukkan makanan khas yang ada di Banyuwangi. Pada solusi juga dijelaskan secara terperinci Langkah-langkah penyelesaiannya. Untuk menambah semangat peserta didik terdapat kalimat motivasi yang diselipkan pada halaman ini.

Permasalahan 1	Solusi
 <p>Salah satu oleh-oleh khas Banyuwangi adalah kue bagiak yang banyak dicari oleh wisatawan. Kue bagiak khas Banyuwangi ini terbuat dari campuran tepung sagu dan kelapa parut. Meski teksturnya sedikit keras, namun akan terasa lembut begitu sampai di mulut. Seorang wisatawan di Banyuwangi membeli 10 bungkus kue bagiak seharga Rp 150.000,00. kemudian ia menjual 4 bungkus kue bagiak kepada temannya seharga Rp 100.000,00. 2 bungkus kue bagiak yang ia punya hancur ketika perjalanan pulang sehingga tidak dapat ia jual. Sisanya ia jual seharga Rp 15.000,00 per bungkusnya. Berapakah besar keuntungan yang didapat oleh wisatawan tersebut?</p>	<p>Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, ikuti Langkah berikut.</p> <p>Diketahui :</p> <p><b>HB</b> (Harga Beli) = Rp 150.000,00</p> <p><b>HJ</b> (Harga Beli) = 4 bungkus kue = Rp 100.000,00 dan sisa 4 bungkus x Rp 15.000,00</p> <p>2 bungkus tidak terjual</p> <p>Ditanya : berapa keuntungan yang didapat oleh wisatan tersebut?</p> <p>Penyelesaian :</p> <p><b>Untung = HJ – HB</b></p> <p>Untung = (Rp 100.000,00 + (4 x Rp 15.000,00)) – Rp 150.000,00</p> <p>Untung = Rp 160.000,00 – Rp 150.000,00</p>

REMINDER

"Barang siapa yang tidak tahan dengan pahitnya belajar, maka akan menanggung pahitnya kebodohan"  
(Imam Syafi'i)



Gambar 4.9

Contoh Permasalahan dan Solusi pada LKPD

## j) Kunci Jawaban

Peneliti juga memfasilitasi guru dengan kunci jawaban pada Latihan spal yang diberikan kepada peserta didik. Kunci jawaban tersebut hanya diberikan kepada guru, hal ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam mengoreksi hasil Latihan soal dari peserta didik.

### Kunci Jawaban Latihan Soal LKPD

1. Diketahui :  
 HB (Harga Beli/Modal) – Rp 30.000,00  
 Terjual 45 Kue  
 HJ (Harga Jual) – Rp 1000,00 per kue

Ditanya :  
 Berapa keuntungan yang diperoleh oleh Bu Lilik?

Solusi :

Untung = Harga Jual – Harga Beli  
 Untung = (Rp 1.000,00 x 45) – Rp 30.000,00  
 Untung = Rp 45.000,00 – Rp 30.000,00  
 Untung = Rp 15.000,00

Jadi keuntungan yang diperoleh oleh Bu Lilik adalah senilai Rp 15.000,00

2. Diketahui :  
 Harga Beli : Rp 35.000.000,00  
 Harga Jual – Rp 10.000,00 per tiket  
 Terjual 7.200 tiket

Ditanya :  
 Berapa keuntungan yang diperoleh?

Solusi:

Untung = Harga Jual – Harga Beli  
 Untung = (Rp 10.000,00 x 7.200) – Rp 35.000.000,00  
 Untung = Rp 72.000.000,00 – Rp 35.000.000,00  
 Untung = Rp 37.000.000,00

Jadi keuntungan yang diperoleh adalah senilai Rp 72.000.000,00

3. Penyelesaian :

<p>Missal Ibnu = x  <b>Ibnu jual ke Eko</b>  <math>= x + \frac{20}{100} \times x</math>  <math>= 1,2 x</math></p> <p><b>Eko menjual ke Rohman</b>  <math>= 1,2 x + \frac{15}{100} \times 1,2 x</math>  <math>= 1,2 x + 0,18 x</math>  <math>= 1,38 x = \text{Rp } 4.140.000,00</math></p>	<p>Harga Ibnu membeli  <math>4.140.000,00 = 1,38 x</math>  <math>X = 4.140.000,00 : 1,38</math>  <math>X = \text{Rp } 3.000.000,00</math></p> <p>Jadi harga Ibnu membeli adalah  <b>Rp 3.000.000,00</b></p>
---	---

**Gambar 4.10**  
**Kunci Jawaban pada LKPD**

### Kunci Jawaban Latihan Soal LKPD

No.	Harga Beli	Harga Jual	Untung/Rugi	Presentase untung/Rugi
1.	Rp 125.000,00	Rp 160.000,00	<b>Rugi = Rp 35.000,00</b>	<b>28%</b>
2.	<b>Rp 200.000,00</b>	Rp 150.000,00	<b>Rugi = Rp 50.000,00</b>	Rugi = 25%
3.	Rp 132.000,00	<b>Rp 141.800,00</b>	Untung = Rp 19.800,00	

Solusi :

1. Diketahui :

HB (Harga Beli) = Rp 125.000,00

HJ (Harga Jual) = Rp 160.000,00

Ditanya :

Untung/Rugi dan presentase untung/rugi

Solusi:

Dikarenakan harga jual lebih besar maka

Rugi = HJ - HB

Rugi = Rp 160.000,00 - Rp 125.000,00

Rugi = Rp Rp 35.000,00

Presentase Rugi:

$$\% \text{Rugi} = \frac{\text{Jumlah Rugi}}{\text{Jumlah Beli}} \times 100\%$$

$$\% \text{Rugi} = \frac{\text{Rp } 35.000,00}{\text{Rp } 125.000,00} \times 100\%$$

$$\% \text{Rugi} = 0,28 \times 100\%$$

$$\% \text{Rugi} = 28\%$$

2. Diketahui

Harga jual = Rp 150.000,00

Persentase Rugi = 25%

Ditanya

Harga Beli dan Untung/Rugi

Solusi

$$\text{HB} = \frac{100\%}{100\% - \text{persentase rugi}} \times \text{harga jual}$$

$$\text{HB} = \frac{100\%}{100\% - 25\%} \times \text{Rp } 150.000,00$$

$$\text{HB} = \frac{100\%}{75\%} \times \text{Rp } 150.000,00$$

$$\text{HB} = \frac{100}{75} \times \text{Rp } 150.000,00$$

$$\text{HB} = \text{Rp } 200.000,00$$

$$\text{Rugi} = \text{HB} - \text{HJ}$$

$$\text{Rugi} = \text{Rp } 200.000,00 - \text{Rp } 150.000,00$$

$$\text{Rugi} = \text{Rp } 50.000,00$$

### Gambar 4.11

### Kunci Jawaban pada LKPD

#### b. Pengembangan Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Lembar Validasi Perangkat

Validasi pada perangkat pembelajaran penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memvalidasi LKPD dengan aspek diantaranya yaitu aspek materi yang terdapat pada LKPD,

Bahasa yang digunakan dalam penyusunan LKPD, dan juga desain

LKPD. Instrumen lembar validasi LKPD ini merujuk dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut pemaparan instrumen penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):

#### 2) Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi matematika yang diisi oleh dosen matematika yang memumpuni dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli materi matematika yang berisi pernyataan, kritik dan saran dari dosen ahli materi. Validasi ahli materi ini bertujuan untuk menjadikan LKPD layak digunakan dalam penelitian.

#### 3) Validasi Ahli desain

Validasi ahli desain disusun dengan beberapa pertanyaan dan pernyataan untuk menjadikan bahan ajar yang layak. Lembar validasi desain akan diisi oleh dosen ahli desain yang mumpuni.

Lembar validasi ahli desain yang diisi oleh dosen matematika yang memumpuni dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli desain matematika.

#### 4) Validasi Ahli Bahasa

Lembar validasi ahli Bahasa disusun dengan pertanyaan dan kritik oleh ahli Bahasa agar Bahasa yang digunakan pada LKPD sesuai dengan pedoman KBBI. Selain itu agar Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman oleh siswa

Lembar validasi ahli desain yang diisi oleh dosen matematika yang memumpuni dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli desain matematika.

#### 5) Angket Respon Siswa

Angket yang diberikan kepada siswa yang telah menggunakan bahan ajar LKPD yang dikembangkan mencakup beberapa pertanyaan dan pernyataan mengenai beberapa hal, di antaranya mengenai kemenarikan tampilan, kejelasan produk, dan kejelasan materi.

Lembar angket respon siswa yang diisi oleh siswa yang telah menggunakan bahan ajar LKPD yang dikembangkan dapat dilihat pada lampiran lembar angket respon siswa.

#### 6) Angket Respon Guru

Pada lembar angket respon guru yang diisi oleh guru mata pelajaran matematika di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi mencakup beberapa pernyataan, di antaranya yaitu kemenarikan tampilan, kejelasan dan kesesuaian materi, dan kesesuaian Bahasa.

Lembar angket respon guru yang diisi oleh guru mata pelajaran matematika di SMP NU Banyuwangi dapat dilihat pada lampiran lembar angket respon siswa.

### 3. Fase Penilaian

Fase ini untuk mempertimbangkan kualitas solusi yang dikembangkan dan membuat keputusan lebih lanjut. Mengacu pada hasil pertimbangan dan evaluasi ini merupakan proses analisis untuk menilai solusi dan dilakukannya revisi selanjutnya sampai prototype yang dihasilkan dapat digunakan dalam penelitian.

Pada fase ini, ada tugas yang perlu dilakukan untuk mengetahui, 1) apakah produk yang dikembangkan layak ditinjau dari validasi oleh ahli dan praktis (guru), serta menuntut respon dari siswa, 2) apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan praktis dalam penerapannya di proses pembelajaran, 3) indikator yang diterapkan dapat mencapai keefektifan hasil penerapan pengembang perangkat pembelajaran.

Pada fase ini dilakukan dua kegiatan yaitu validasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan juga uji coba prototype. Uraian di bawah ini akan menjelaskan mengenai dua kegiatan yang telah disebutkan di atas.

#### a. Validasi Oleh Para Ahli

Sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran perangkat pembelajaran yang dikembangkan hendaknya mempunyai status valid.

Pada umumnya dalam pengembangan perangkat pembelajaran peneliti melakukan validasi mengenai ketepatan isi, materi pembelajaran, bahasa yang digunakan, desain fisik, dll kepada validator ahli samapai dinilai baik. Jika perangkat pembelajaran belum dinilai valid oleh para





Berdasarkan penilaian validasi ahli materi yaitu Afifah Nur Aini, M.Pd diperoleh total nilai 36 dari total nilai maksimum yaitu 40. Cara mengetahui tingkat validitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan  $P$  = Presentase klasikal

$T$  = Total nilai yang diperoleh

$n$  = Total nilai maksimum


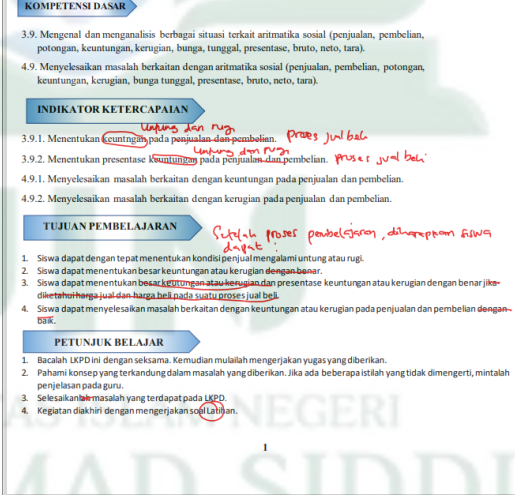
$$\text{Nilai Presentase } P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

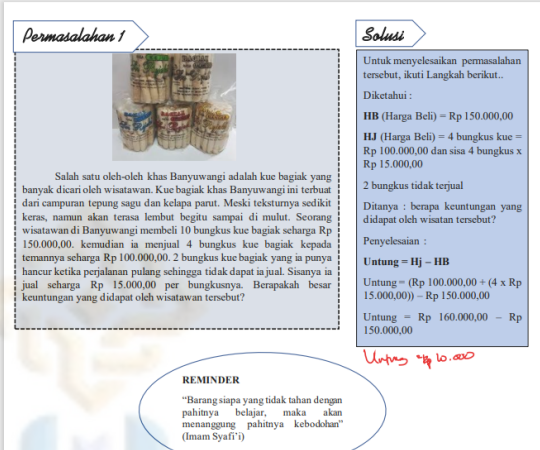
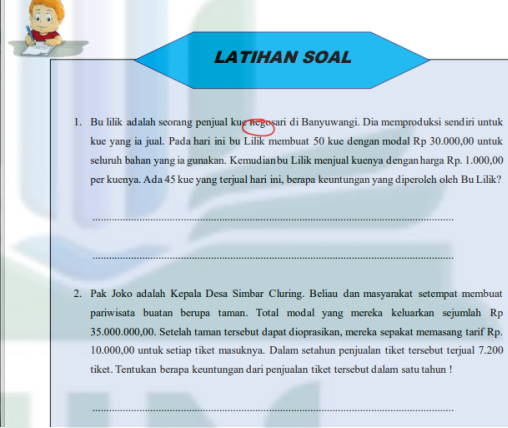
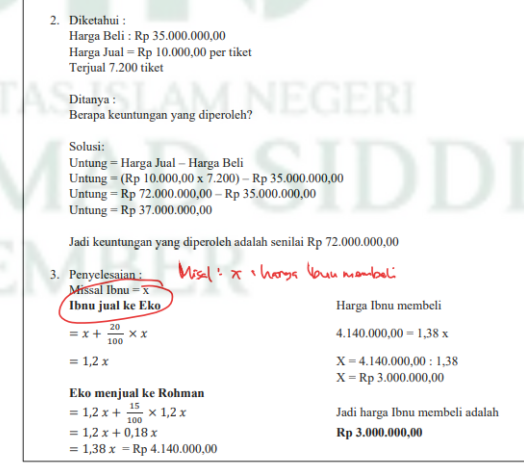
Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 90%. Sehingga LKPD matematika dapat dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan di lapangan. Namun ada sedikit saran perbaikan dari dosen ahli materi.

Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli matri secara rinci sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.4**  
**Kritik dan saran Oleh Dosen Ahli Materi**

No	Kritik dan Saran	Gambar Lembar Krja Peserta Didik (LKPD)
1	2	3
1	Sebutkan Secara Spesifik <i>Local wisdom</i> mana <i>Secara Local daerah</i>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.12</b> <b>Saran 1 Ahli Materi</b></p>
2	Kata “Keuntungan” diganti dengan “untung dan rugi”. Kalimat “Penjualan dan Pembelian” diganti dengan proses jual beli. pada bagian tujuan pembelajaran kalimat dibenahi. Huruf “L” pada kata diganti huruf kecil	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.13</b> <b>Saran 2 Ahli Materi</b></p>

1	2	3
3	Pada bagian solusi hasil akhirnya belum dicantumkan.	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.14</b> <b>Saran 3 Ahli Materi</b></p>
4	Pada nama kue Negosari huruf depannya menggunakan huruf kapital.	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.15</b> <b>Saran 4 Ahli Materi</b></p>
5	Pada kunci jawaban kalimat "Misal $in = bnu = x$ " diganti dengan "Misal $= x =$ harga $ibnu$ membeli"	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.16</b> <b>Saran 5 Ahli Materi</b></p>

1	2	3																				
6	Pada jawaban nomor satu jawaban yang benar adalah Pada jawaban presentase untung/rugi pada nomor empat belum diisi	<p style="text-align: center;"><b>Kunci Jawaban Latihan Soal LKPD</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Harga Beli</th> <th>Harga Jual</th> <th>Untung/Rugi</th> <th>Presentase untung/Rugi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Rp 125.000,00</td> <td>Rp 160.000,00</td> <td>Rugi = Rp 35.000,00 <i>untung atau rugi?</i></td> <td>28%</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Rp 200.000,00</td> <td>Rp 150.000,00</td> <td>Rugi = Rp 50.000,00</td> <td>Rugi = 25%</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Rp 132.000,00</td> <td>Rp 141.800,00</td> <td>Untung = Rp 19.800,00</td> <td><i>Berapa?!</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Solusi :</p> <p>1. Diketahui :            HB (Harga Beli) = Rp 125.000,00            HJ (Harga Jual) = Rp 160.000,00</p> <p>Ditanya :            Untung/Rugi dan presentase untung/rugi</p> <p>Solusi: <span style="float: right;">Presentase Rugi: .....</span></p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.17</b> <b>Saran 6 Ahli Materi</b></p>	No.	Harga Beli	Harga Jual	Untung/Rugi	Presentase untung/Rugi	1.	Rp 125.000,00	Rp 160.000,00	Rugi = Rp 35.000,00 <i>untung atau rugi?</i>	28%	2.	Rp 200.000,00	Rp 150.000,00	Rugi = Rp 50.000,00	Rugi = 25%	3.	Rp 132.000,00	Rp 141.800,00	Untung = Rp 19.800,00	<i>Berapa?!</i>
No.	Harga Beli	Harga Jual	Untung/Rugi	Presentase untung/Rugi																		
1.	Rp 125.000,00	Rp 160.000,00	Rugi = Rp 35.000,00 <i>untung atau rugi?</i>	28%																		
2.	Rp 200.000,00	Rp 150.000,00	Rugi = Rp 50.000,00	Rugi = 25%																		
3.	Rp 132.000,00	Rp 141.800,00	Untung = Rp 19.800,00	<i>Berapa?!</i>																		

## 2) Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi ahli materi ini dilakukan oleh dosen Masrurotullaily, M. Sc. pada 14 April 2022 dengan memberikan penilaian, kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan dalam LKPD. Berikut adalah hasil penilaian oleh dosen ahli desain:

**Tabel 4.5**  
**Hasil validasi Ahli Desain**

No	Pertanyaan	Nilai
1	2	3
1	Desain media sesuai dengan materi aritmatika sosial	4
2	Desain media sesuai dengan Konsep aritmatika sosial	4
3	Pengemasan media sesuai dengan intregasi materi aritmatika soaial	4
4	Desain media menarik untuk dilihat	3
5	Pemilihan warna dalam media	3
6	Pemilihan media yang unik	3
7	Memuat konsep aritmatika sosial berbasis budaya	4
8	Tempilan media menarik dan mudah dibawa/dipindahkan	3
9	Diberi judul/ keterangan media	4
10	Penyajian media mampu meningkatkan minat belajar peserta didik	3
	<b>Total</b>	<b>35</b>
	<b>Presentase klasikal</b>	<b>70%</b>

Berdasarkan penilaian validasi ahli desain yaitu Masrurotullaily, M.Sc. diperoleh total nilai 35 dari total nilai maksimum yaitu 50. Cara mengetahui tingkat validitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan  $P$  = Presentase klasikal

$T$  = Total nilai yang diperoleh

$n$  = Total nilai maksimum




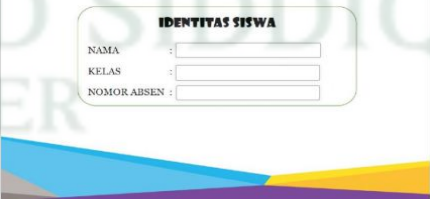
$$\text{Nilai Presentase } P = \frac{35}{50} \times 100\% = 70\%$$



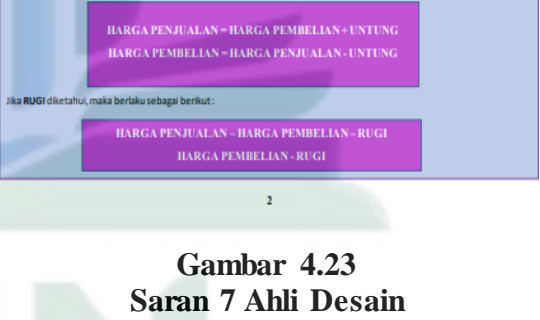

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 70%. Sehingga LKPD matematika dapat dikatakan memiliki kurang valid.. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan di lapangan namun masih perlu adanya perbaikan besar sesuai dengan saran yang diberikan oleh dosen ahli.

Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli matri secara rinci sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.6**  
**Kritik dan saran Oleh Dosen Ahli Desain**

No	Kritik dan Saran	Gambar Lembar Krja Peserta Didik (LKPD)
1	2	3
1	Kalimat “oleh : fathimatuz Zahro” ditebalkan	 <p><b>Gambar 4.18</b> <b>Saran 1 Ahli Desain</b></p>
2	Gambar pada sampul lebih dibesarkan	 <p><b>Gambar 4.19</b> <b>Saran 2 Ahli Desain</b></p>
3	Pada identitas siswa “Nomor Absen” diganti dengan :Nomor Urut”	 <p><b>Gambar 4.20</b> <b>Saran 3 Ahli Desain</b></p>
4	Pada bagian pojok kiri ditambah dengan keterangan kelas dan jenjang	 <p><b>Gambar 4.21</b> <b>Saran 4 Ahli Desain</b></p>

1	2	3
5	Pada halaman kedua gambar diganti dengan yang tidak berwarna putih. Dan jarak kotak isi apersepsi kurang ke bawah	 <p><b>Gambar 4.22</b> <b>Saran 5 Ahli Desain</b></p>
6	Jarak antar baris tidak sama. font yang dipilih juga tidak sama.	 <p><b>Gambar 4.23</b> <b>Saran 6 Ahli Desain</b></p>
7	Pada ringkasan materi bentuk font yang digunakan untuk kalimat terakhir tidak sama.	 <p><b>Gambar 4.23</b> <b>Saran 7 Ahli Desain</b></p>
8	Gambar pada reminder kurang kebawah.	 <p><b>Gambar 4.24</b> <b>Saran 7 Ahli Desain</b></p>

## 3) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli materi ini dilakukan oleh dosen Erisy Syawiril

Ammah, M.Pd. pada 19 April 2022 dengan memberikan penilaian,



kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan dalam LKPD.

Berikut adalah hasil penilaian oleh dosen ahli desain:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Pertanyaan	Nilai
1	Bahasa yang digunakan bersifat formal	5
2	Ketepatan kaidah Bahasa	3
3	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar dalam LKPD	5
4	Kesesuaian Bahasa dengan tingkat intelektual peserta didik	4
5	Kesesuaian Bahasa dengan tingkat emosional peserta didik	4
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>
	<b>Presentase klasikal</b>	<b>84%</b>

Berdasarkan penilaian validasi ahli desain yaitu Masrurotullaily, M.Sc. diperoleh total nilai 35 dari total nilai maksimum yaitu 50. Cara mengetahui tingkat validitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan  $P$  = Presentase klasikal

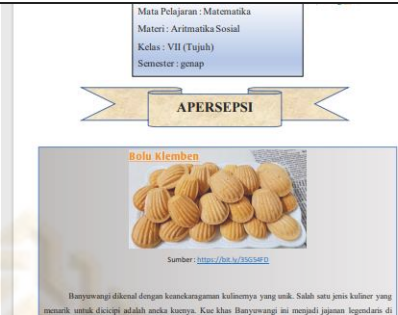
$T$  = Total nilai yang diperoleh

$n$  = Total nilai maksimum

$$\text{Nilai Presentase } P = \frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 84%. Sehingga LKPD matematika dapat dikatakan memiliki Valid.. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat diterapkan di



1	2	3
3	Pada link sumber diganti formatnya menjadi “Sumber ; google (link)”	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.27</b> <b>Saran 3 Ahli Bahasa</b></p>

#### b. Angket Respon Guru

Instrumen penelitian yang berupa angket respon guru yang diberikan bertujuan untuk menilai kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penilaian ini ditinjau dari aspek kemenarikan tampilan, kejelasan, dan kesesuaian, Bahasa, dan kejelasan materi. Rekapitulasi hasil angket respon guru dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Angket Respon Guru**

No	Pernyataan	Skor
1	2	3
1	Tampilan halaman <i>cover</i> LKPD menarik	4
2	Setiap judul LKPD ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi LKPD	4
3	Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, nomor halaman) LKPD konsisten sesuai dengan pola tertentu	4
4	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKPD	4
5	Keberadaan gambar dalam LKPD dapat menyampaikan isi materi	4

1	2	3
6	Perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKPD menarik perhatian	4
7	LKPD menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa	4
8	LKPD menggunakan bahasa yang Komunikatif	4
9	LKPD menggunakan struktur kalimat yang jelas	4
10	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	3
11	LKPD menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa	4
12	Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam LKPD jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD	3
13	Materi yang disajikan dalam LKPD mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD)	4
14	Indikator pembelajaran pada LKPD sesuai dengan SK dan KD	4
15	Materi yang disajikan dalam LKPD membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi Dasar	4
16	Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4
17	LKPD memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya	4

1	2	3
18	LKPD memfasilitasi siswa untuk menggali informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah	4
19	LKPD memfasilitasi siswa untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan caranya sendiri	4
20	LKPD mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	4
21	Konsep yang disajikan dalam LKPD tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep yang berlaku	4
22	Gambar dan ilustrasi dalam LKPD yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa	4
23	Notasi, simbol, dan ikon dalam LKPD disajikan secara benar menurut kelaziman yang berlaku	4
24	LKPD membantu siswa untuk menemukan konsep materi	4
25	LKPD mudah dipahami siswa	4
26	LKPD mudah diimplementasikan pada Pembelajaran	4
27	Masalah-masalah yang diberikan mudah Dipahami	4
28	LKPD memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya	4
	<b>Jumlah</b>	<b>110</b>

Berdasarkan hasil penelitian angket respon guru di atas diperoleh total nilai 110. Cara perhitungan tingkat kepraktisan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan  $P$  = Presentase klasikal

$T$  = Total nilai yang diperoleh

$n$  = Total nilai maksimum

$$\text{Nilai Presentase } P = \frac{110}{112} \times 100\% = 98,21\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 98,21%. Sehingga produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut LKPD dapat digunakan tanpa perbaikan.

#### c. Angket Respon Peserta Didik

Penyebaran angket respon peserta didik ini dilakukan setelah bahan ajar telah divalidasi oleh ahli. Hal ini dilakukan agar bahan ajar yang dikembangkan bisa diketahui kepraktisannya oleh peserta didik pada kelompok kecil yang berjumlah 6 siswa. Dalam uji produk ini peserta didik diberi bahan ajar kemudian diberikan angket lembar respon peserta didik, tujuannya agar dapat mengetahui kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan menurut pandangan peserta didik

tersebut. Berikut ini adalah hasil dari angket respon yang diberikan kepada peserta didik kelompok kecil:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Angket Respon Peserta Didik**

No	Nama Siswa	Total Skor
1	Arifah Amanda M.H	77
2	Andini Lalita Putri	53
3	Arini Qurrota A'yun	71
4	Dewi Fatimah Zahra	71
5	Naysila Yesi K	71
6	Salsabila Putri R	77
	<b>Jumlah</b>	<b>420</b>
	<b>Presentase Klasikal</b>	<b>87,5%</b>

Berdasarkan hasil penelitian angket respon peserta didik di atas diperoleh total nilai 420. Cara perhitungan tingkat kepraktisan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan  $P$  = Presentase klasikal

$T$  = Total nilai yang diperoleh

$n$  = Total nilai maksimum

$$\text{Nilai Presentase } P = \frac{420}{480} \times 100\% = 87,5\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 87,5%. Sehingga produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut LKPD dapat digunakan tanpa perbaikan.

## d. Hasil Tes

Nilai hasil tes ini diperoleh dari hasil pekerjaan siswa terhadap Latihan soal yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Data hasil rekapitulasi nilai siswa dapat dilihat pada lampiran . Berikut ini adalah data nilai siswa:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Tes Evaluasi Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Arifah Amanda M.H	85	<b>T</b>
2	Al Umaira Kanza S.J	50	<b>BT</b>
3	Andini Lalita Putri	75	<b>T</b>
4	Arini Qurrota A'yun	95	<b>T</b>
5	Devy Margareta	45	<b>BT</b>
6	Dewi Fatimah Zahra	80	<b>T</b>
7	Finzi Zaqira	78	<b>T</b>
8	Hanina Yasmin Asyifa'	77	<b>T</b>
9	Imelda Nur mauidia	100	<b>T</b>
10	Innes Nawiya S	85	<b>T</b>
11	Intan Nur Cahyati	82	<b>T</b>
12	Ira Ermawati	75	<b>T</b>
13	Karisma Indri N.Z	88	<b>T</b>
14	Latifatul Masyrofah	77	<b>T</b>
15	Milda Aulia Arum	85	<b>T</b>
16	Mutia Permatasari	65	<b>BT</b>
17	Nayla kamila S	70	<b>BT</b>
18	Naysila Yesi K	75	<b>T</b>
19	Nilna Millatul Q	85	<b>T</b>
20	Novita Ayu Lestari	75	<b>T</b>
21	Rosita Dwi Nur A	75	<b>T</b>
22	Roudlotus Sofia	65	<b>BT</b>
23	Safira Fitri Aditia	83	<b>T</b>
24	Salsabila Putri R	60	<b>BT</b>
25	Shafarotu Nur Azizah	55	<b>BT</b>
26	Silvi Zaskiatul Arista	85	<b>T</b>
27	Sindi Aulia Nanjawangi	50	<b>BT</b>
28	Siti Maulida Syarifatun	45	<b>BT</b>
29	Syifa Aiunun Nadiroh	72	<b>BT</b>



1	2	3	4
30	Syifa Aulia Zahra	75	T
31	Stiva Nurul Iza	65	BT
32	Tika Noviasari	95	T
33	Veni Rahmasari	77	T
34	Vita Leviana Iyan R	85	T
35	Yulita Eka Fernanda	77	T
	<b>Jumlah</b>	<b>2.611</b>	
	<b>Presentase Klasikal</b>	<b>68,57%</b>	<b>Kurang Efektif</b>

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah . cara mengetahui tingkat keefektifan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan  $P$  = Presentase klasikal

$T$  = Total peserta didik tuntas

$n$  = jumlah peserta didik

$$\text{Nilai Presentase } P = \frac{24}{35} \times 100\% = 68,57\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal keefektifan yaitu 68,57% Sehingga produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria kurang efektif. Berdasarkan hal tersebut Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan kurang baik dari aspek keefektifannya.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Hasil kevalidan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) ini diperoleh dari rata-rata dari tiga validator, yaitu dosen ahli materi matematika Afifah Nur Aini, M.Pd, dosen ahli desain Masrurotullaily, M.Sc, dan dosen ahli Bahasa Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. data perolehan skro dari semua validator akan dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah banyaknya validator. Berikut ini adalah penyajian data validasi dari validator ahli:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Kevalidan LKPD**

No	Validasi Ahli	Presentase	Tingkat kevalidan
1	Ahli Materi	90%	Sangat Valid
2	Ahli Desain	70%	Kurang Valid
3	Ahli Bahasa	84%	Valid
	<b>Jumlah</b>	<b>244%</b>	
	<b>Rata-rata total</b>	<b>81,3%</b>	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah presentase klasikal dari validator adalah dengan rata-rata presentase klakisal. Dari ketiga validator adalah 244% dengan rata-rata total 81,3%. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dinyatakan valid dan dapat digunakan dengan sedikit perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh beberapa ahli. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom* materi aritmatika sosial pada kelas VII dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar.

## 2. Analisis Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Hasil analisis kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh berdasarkan penilaian angket respon peserta didik dan guru. Hasil rekapitulasi angket respon peserta didik pada tabel diperoleh total nilai 420 serta hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 87,5%. Pada pengambilan data dari instrumen angket respon guru pada tabel diperoleh total nilai 110 serta hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 98,21%. Sehingga produk , Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika yang dikembangkan dapat dinyatakan memiliki kriterian sangat praktis.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial sangat praktis dan dapat digunakan sebagai bahan ajar matematika kelas VII semester genap.

## 3. Analisis Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dinilai dari presentase klasikal ketuntasan hasil belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik berasal dari nilai tes yang dilakukan pada tahap evaluasi yang diberikan pada LKPD. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 1.611 dengan presentase klasikal keefektifan yaitu 68,57% sehingga produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria kurang efektif.

Berdasarkan hasil ketiga analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada Kelas VII sudah layak digunakan sebagai bahan ajar namun masih kurang dalam segi keefektifannya..

### C. Revisi Produk

Hasil analisis kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan sudah dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis kevalidan menunjukkan presentase klasikal yaitu 81,3% sehingga memenuhi kriteria valid. Untuk hasil analisis kepraktisan oleh siswa diperoleh presentase klasikal yaitu 87,5 %. sedangkan hasil analisis kepraktisan oleh guru diperoleh presentase klasikan kepraktisan 98,21%. Sehingga hal tersebut menunjukkan kriteria sangat praktis. Pada hasil analisis kefektifan menunjukkan presentase klasikal keefektifan 68,57% sehingga dapat dikatakan kriteria kurang efektif. Dengan demikian produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, namun kurang efektif

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berikut ini adalah hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi.

##### 1. Proses Pengembangan

Pada proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi mengacu pada model pengembangan Plomp, yaitu, fase investigasi awal, fase pengembangan, dan fase penilaian. Pada fase investigasi awal peneliti melakukan 3 analisis, yaitu 1) Analisis Kurikulum, 2) Analisis siswa, dan 3) Analisis Materi. Fase ini menghasilkan informasi mengenai kondisi siswa, kebutuhan siswa, kurikulum, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi. Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi mengenai bahan ajar apa saja yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya yaitu fase pengembangan. Pada fase ini merupakan fase penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, pada fase penilaian dilakukan uji validasi LKPD pada dosen ahli materi, dosen ahli

penelitian telah direvisi dan dapat dikatakan valid maka dilakukan pengisian angket respon guru dan uji coba pada kelompok kecil untuk penyebaran angket respon peserta didik. Penyebaran angket respon guru dan peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan LKPD. Setelah angket dianalisis dan produk penelitian dapat dinyatakan praktis maka penelitian pada subjek penelitian dapat dilakukan untuk mengetahui keefektifan pada LKPD.

## 2. Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan yang tertera pada analisis data, dapat diketahui bahwa jumlah presentase klasikal dari validator adalah dengan rata-rata presentase klakisal. Dari ketiga validator adalah 244% dengan rata-rata keseluruhan 81,3%. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dinyatakan valid dan dapat digunakan dengan sedikit perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh beberapa ahli. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom* materi aritmatika sosial pada kelas VII dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar.

## 3. Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Hasil analisis kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh berdasarkan penilaian angket respon peserta didik dan guru. Hasil rekapitulasi angket respon peserta didik pada tabel diperoleh total nilai 420 serta hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 87,5%. Pada pengambilan data dari instrumen angket

respon guru pada tabel diperoleh total nilai 110 serta hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 98,21%. Sehingga produk , Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika yang dikembangkan dapat dinyatakan memiliki kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial sangat praktis dan dapat digunakan sebagai bahan ajar matematika kelas VII semester genap.

#### 4. Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dinilai dari presentase klasikal ketuntasan hasil belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik berasal dari nilai tes yang dilakukan pada tahap evaluasi yang diberikan pada LKPD. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 1.611 dengan presentase klasikal keefektifan yaitu 68,57% sehingga produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria kurang efektif. Berdasarkan hasil ketiga analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *local wisdom* materi aritmatika sosial pada Kelas VII sudah layak digunakan sebagai bahan ajar namun masih kurang dalam segi keefektifannya.

## **B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik dan maksimal, maka perlu adanya saran dari peneliti. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Saran Pemanfaatan Produk Lebih Lanjut

- a. Sebelum siswa menggunakan Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial ini diharapkan siswa membaca petunjuk belajar yang ada di dalam LKPD terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar siswa benar-benar paham dan siap dalam penggunaan LKPD.
- b. Siswa sebaiknya membaca LKPD Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika Sosial ini secara runtut. Hal ini bertujuan agar siswa lebih menguasai materi yang akan dipelajari dalam LKPD secara utuh.
- c. Siswa sebaiknya mengikuti proses belajar LKPD Berbasis *Local wisdom* Materi Aritmatika dengan seksama sehingga mampu menemukan dan memahami konsep materi yang dipelajari.
- d. Selain mempelajari LKPD matematika ini siswa diharapkan mempelajari beberapa referensi dari buku-buku atau sumber belajar lain terkait dengan materi Aritmatika sosial, sehingga dapat menambah pengetahuan siswa.



## 2. Saran Diseminasi Produk

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *Local wisdom* Banyuwangi Materi Aritmatika Sosial ini dapat digunakan di sekolah jenjang menengah pertama, namun lebih difokuskan pada sekolah menengah pertama atau sederajat yang berlokasi di Banyuwangi.

## 3. Saran Pengembangan Produk Lebih lanjut

Berikut adalah saran pengembangan produk lebih lanjut:

- a. Bagi pihak yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran matematika berupa LKPD lebih lanjut, dapat dengan menambahkan materi-materi lain sehingga dapat menambah pengetahuan lain kepada siswa. Hal ini dikarenakan LKPD matematika berbasis *Local wisdom* hanya terbatas pada satu materi saja yaitu materi aritmatika sosial.
- b. Penggunaan konteks pada LKPD yang digunakan tidak hanya terbatas hanya pada makanan khas daerah, tetapi bisa menggunakan tari daerah atau kebudayaan-kebudayaan lokal yang lainnya.
- c. Dalam mengembangkan LKPD ini diharapkan desain yang digunakan bisa lebih menarik dengan menggunakan aplikasi desain yang lebih berkualitas. Dikarenakan desain LKPD ini terbatas hanya menggunakan Microsoft Word.
- d. Hasil pengembangan LKPD lebih baik jika produk yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman misalnya tidak hanya LPD dalam bentuk *hard file*, namun bisa dalam bentuk aplikasi yang dapat diinstal dengan HP atau laptop.

- e. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada LKPD saja. Mungkin dapat berupa modul, buku teks, komik, buku saku, perangkat pembelajaran berupa audio dan sebagainya. Sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan mudah dalam proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilliyansyah, One R., Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika SMA pada Pokok Bahasan Kaidah Pancasila yang Bermuatan Nilai-Nilai Keislaman,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Jember, 2017), 16.
- Alin, Bintana Hilwah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2019), 1.
- Ambarsari, Risa, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Visualisasi Berbasis *Problem Solving* Pokok Bahasan SPLDV untuk Meningkatkan Prestasi Belajar”, (Prosiding *Silogisme Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun*, 2018) 145
- Asih, Sri Gahayu, Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 93.
- Astuti dan Nur Indahsari, “Pengembangan Pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA”, (Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 1 No 2, 2017): 13-14.
- Dastrilinda Rahayu, Anggun Badu Kusuma. “Peran pendidikan Matematika Di Era Globalisasi”. (Prosiding Sendika: Vol 5 No 1, 2019)
- Desri, Suharnia, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Model *Problem Based Introduction (PBI)* untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah, (Skripsi, Fakultas dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, 2018), 44.
- Dewi, Rahmawati, “Analisis Materi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas X pada Lembar Kerja Siswa (LKS),” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2020), 49.
- Dwi, Rina Setyawati dkk, “Instrumen Angket Self-Esteem Mahasiswa ditinjau dari Validitas dan Reliabilitas,” Jurnal Phenomenon 7, no.2, (2017): 179.
- Dyah, Fadila Rahmawati dan Marsigit, “The Development Of Teaching Material Based On Ethnomathematics For Improve Achievement and Motivation On Learn Of Junior High School Students,” Jurnal Pendidikan Matematika 6, no.6, (2017): 70

- Farhatin, Neneng, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Local untuk Siswa SMP Kelas VIII," *Prima*, Vol 4, no 1 (Januari 2020):33-45
- Fauzan dan Tatang Harman, "Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan *Self Eateem* Siswa Kelas V Melalui Strategi *Multiple Intelegences*," (*Jurnal Pendidikan Dasar* 8, No 2, 2016)153.
- Fitri Mar'atus Solekhah, "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak," (Skripsi, Universitas Lampung, Bandaelampung, 2018):31.
- Ghazali, Yuliana rahmawati. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel*. (*Jurnal Pendidikan Matematika*: Vol. 11. No. 2)
- Gitriani, Reva dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP," (*Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 3, no.1, 2018):40.
- Hamzah, Amir, "Metodologi penelitian dan Pengembangan (Research and Development)", (Malang: Literasi Nusantara, 2019),38.
- Hariato Setiawan, "Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII," (Skripsi, Universitas Jember,2015), 27.
- Harobi, "Metodologi penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika". (Jember:Pena Salsabila, 2009),1
- haryuni, Yeni, Yoga Bukti Bhakti. "Pengembangan Bahan Ajar Siswa dengan Pendekatan Matematika Realistik", (*Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol 6 No 1, 2018)42.
- Hidayah, Fitri, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Mardhiyana, Dwi., J Jailani., "Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Matematika SMA Berdasarkan Kurikulum 2013" *Pythagoras*, 12 (2) (Januari 2017), [http://dx.doi.org/10.21831/pg.v12\(2.17586](http://dx.doi.org/10.21831/pg.v12(2.17586)
- Mauzana, Nelly, "Pengembngan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam , Banda Aceh, 2016),12.
- Modul Pokok bahasan Aritmatika. (<http://bitly.ws/jCf3>)

- Nur, Husna Dinni, “*HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika,*” (PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2018), 170.
- Nur, Risa dan Wahyu. “Metode Penelitian R&D (Research and Development”’. (Malang: Literasi Nusantara, 2020),32..
- Nur, Syaifina Fariha, “Pengembangan Soal Matematika Berintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa,” (Skripsi, Universitas Jember, 2019),1.
- Nur, Witri Arisa, “Peningkatan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa SMP Negeri di Kabupaten Garut”. (jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol 1 No 1) .
- Nurdyansyah dan Nadliyah Mutala’liah, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar”’.
- Nurwani, dkk, “Pengembangan Desain Dedaktis Bahan Ajar Materi Pefaktorasi Bentuk Aljabar pada Pembelajaran Matematika SMP”’. (Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol 1 No 2, 2017)98. <https://doi.org/10.25217/numerical.v1i2.133>.
- Plomp, “Educational design research:an introduction in T, Plomp & N. Nieveen (Eds.)”, Educational design research : Part A. (2013)
- Prasetyo, Agus Kurniawan, “Pengembangan Aplikasi Berbentuk Kelompok *Cooperative Learning* Menggunakan *Fisual Basic*”, (jurnal Review Pembelajaran Matematika 1, No 2, 2016) 193.
- Qodratillah, Kamus Besar Bahasa Indonesia Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008),1074.
- Rahmawati Arni dan Swaditya Rizky, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam Materi Aritmatika Islam”’. (Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ Muhammadiyah Metro, Vol 6 No 1, 2017) 83.
- Rahmita Yuliana dan Ghazali, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel*. (Pythagoras : Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 11. No 2 2016)
- RORO, Raden SHP, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Kooperatif Tipe Jigsaw d SMA Negeri 1 Gerung*. (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol 8 No 1, 2021)51.
- Rudi, Suryadi Ahmad. “*Ilmu Pendidikan Islam*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)1.

- Supranto, J, "Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global", (Jakarta: Selamba Empat, 2007),76.
- Tim Lajnah, *Mushaf salsabil, Al-Qur'an Terjemah Dan tafsir untuk Wanita*, Bandung: Jabal, 2010.
- Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember". (Jember: IAIN Jember Press, 2019),70.
- Vebrianti, Yossi, dkk, "*Development Of Student Worksheet Based On Local wisdom IPS Studies Fourt Grade IV SDN 161 Pekanbaru*" (2017).
- Wahidah, Fitriani, Junaidi "Pengembangan Bahan Ajar Geometri Berbasis Kearifa Lokal Aceh," (Januari 2021) <http://dx.doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.41-58>
- Wijayanti, Frieda, "Pengembangan LKS IPA Berbasis Multiple Intelligences pada Tema Energi dan Kesehatan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," (Skripsi, Universitas Negeri, Semarang, 2014),1.1
- Yudha, Dedy Saksono, "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqom 4 Kendal,"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2015), 5.



Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Local wisdom</i> Materi Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII di SMP NU Baitussalam Cluring Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> <li>Berbasis <i>Local wisdom</i></li> <li>Aritmatika Sosial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> <li>Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> <li>Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Uji lapang</li> <li>Validasi Ahli                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Ahli Materi</li> <li>Ahli Desain</li> <li>Ahli Bahasa</li> </ol> </li> <li>Responden Siswa dan Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>)</li> <li>Model penelitian Plomp</li> <li>Teknik Pengumpulan Data:                                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Angket</li> <li>Tes</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>Analisis Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis kevalidan</li> <li>Analisis Kepraktisan</li> <li>Analisis keefektifan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana proses pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis <i>local wisdom</i> materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?</li> <li>Bagaimana kevalidan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis <i>local wisdom</i> materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?</li> <li>Bagaimana kepraktisan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis <i>local wisdom</i> materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?</li> <li>Bagaimana keefektifan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis <i>local wisdom</i> materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di SMP NU Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?</li> </ol>

Lampiran 2

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathimatuz Zahro

NIM : T20187117

Prodi/Jurusan : Tadris Matematika/Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Jember, 15 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Fathimatuz zahro  
T20187117




## Lampiran 3

## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136 Website : <a href="http://fik.iain-jember.ac.id">http://fik.iain-jember.ac.id</a> e-mail : <a href="mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com">tarbiyah.iainjember@gmail.com</a></p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136 Website : <a href="http://fik.iain-jember.ac.id">http://fik.iain-jember.ac.id</a> e-mail : <a href="mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com">tarbiyah.iainjember@gmail.com</a></p>
<p>Nomor : B-3165/In.20/3.a/PP.009/04/2022 Sifat : Biasa Perihal : <b>Permohonan Ijin Penelitian</b></p>	
<p>Yth. Kepala SMP NU Simbar Cluring Desa Tampo Kec Cluring Kab Banyuwangi Prov Jawa Timur</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM : T20187117</p>	<p>Nama : FATHIMATUZ ZAHRO</p>
<p>Semester : Semester delapan</p>	<p>Program Studi : TADRIS MATEMATIKA</p>
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik LKPD berbasis Local Wisdom Materi Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII di SMP NU Cluring Banyuwangi" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhamad Khoirul Anam, S.Pd.I</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Jember, 20 April 2022 an. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
<p>  MASHUDI</p>	

## Lampiran 4

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF  
SMP NU BAITUSSALAM**  
TERAKREDITASI " B "

NSS : 202052506246 NIS : 201780 NPSN : 69882353 NUS : 190  
Jl. Diponegoro. Simbar – Tampo Kec. Cluring Kab. Banyuwangi  
e-mail : [smpnubaitussalam@gmail.com](mailto:smpnubaitussalam@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 422/027/SMPNU-BS/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP NU BAITUSSALAM menerangkan bahwa

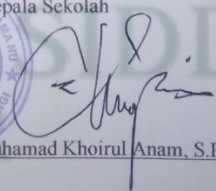
Nama	: Fathimatuz Zahro
NIM	: T20187117
Jurusan	: Pendidikan Islam / FTIK
Program Studi	: Tadris Matematika


Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di SMP NU baitussalam Cluring Banyuwangi pada tanggal 20 April-28 Mei 2022 berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari UIN KHAS Jember (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Tanggal 20 April 2022 Nomor:B-3165/In.20/3.a/PP.009/04/2022 tentang "Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Local wisdom Materi Aritmatika Sosial Pada Siswa Kelas VII di SMP NU BAITUSSALAM Cluring Banyuwangi"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 28 Mei 2022

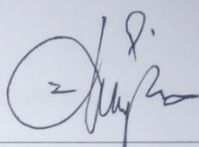
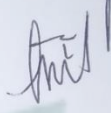
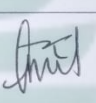

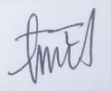

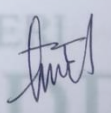
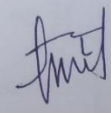
Kepala Sekolah

  
Muhamad Khoirul Anam, S.Pd.I



## Lampiran 5

## JURNAL PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN			
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Local wisdom</i> Materi Aritmatika Sosial Pada Siswa Kelas VII di SMP NU BAITUSSALAM Cluring Banyuwangi			
No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	20 April 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala SMP NU BAITUSSALAM Cluring Banyuwangi	
2.	22 April 2022	Menemui Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VII di SMP NU BAITUSSALAM Cluring Banyuwangi	
3.	22 April 2022	Wawancara dengan guru matematika kelas VII	
4.	23 April 2022	Pengisian angket respon guru	
5.	23 April 2022	Uji coba produk pada kelompok kecil di kelas VII	
6.	20 Mei 2022	Penerapan LKPD di Kelas VII-B	
7.	28 Mei 2022	Melaporkan hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis <i>Local Wisdom</i> materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII	
8.	28 Mei 2022	Meminta surat selesai penelitian kepada TU SMP NU BAITUSSALAM Cluring Banyuwangi	

Lampiran 6

## PRODUK PENELITIAN

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKP)**  
**Berbasis Kearifan Lokal Banyuwangi Materi Aritmatika Sosial**  
Oleh Fathmatuz Zahro

**1 2 3 4**

MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS VII

**IDENTITAS PESERTA DIDIK**

**NAMA** :

**KELAS** :

**NOMOR URUT** :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

SMP/MTS  
VII

## PRAKATA PENULIS

Alhamdulillahirobbal'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas karunia dan izin-Nya sehingga penyusunan bahan ajar Matematika yang berjudul "Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Aritmatika Sosial" dapat berjalan lancar. Tujuan pembuatan LKPD ini sebagai fasilitas dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, LKPD ini juga bertujuan untuk melatih dan membantu siswa dalam penyelesaian masalah terutama pada materi aritmatika sosial. LKPD ini disusun dengan menyisipkan konteks Kearifan Lokal (*local wisdom*) di Banyuwangi.

Pada proses penyusunan LKPD ini penulis sudah berusaha sebaik mungkin agar penyusunan LKPD ini tersusun dengan baik sebagaimana mestinya. Namun, penulis tetap membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dengan harapan dapat menjadi pedoman perbaikan dalam penyusunan bahan ajar berikutnya. Semoga LKPD ini dapat bermanfaat bagi bagi peserta didik khususnya dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Banyuwangi, 12 April 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# Daftar Isi

<b>Prakata Penulis .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Apersepsi .....</b>	<b>1</b>
<b>Kompetensi Inti .....</b>	<b>2</b>
<b>Kompetensi Dasar .....</b>	<b>2</b>
<b>Indikator Ketercapaian .....</b>	<b>2</b>
<b>Tujuan Pembelajaran .....</b>	<b>2</b>
<b>Pentunjuk Belajar .....</b>	<b>3</b>
<b>Serapan Budaya .....</b>	<b>3</b>
<b>Ringkasan Materi .....</b>	<b>4</b>
<b>Latihan Soal .....</b>	<b>6</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>8</b>

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# Lembar Kerja Peserta Didik



Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Aritmatika Sosial

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : genap

## APERSEPSI

### Bolu Klemben



Sumber : Google (<https://bit.ly/35G54FD>)

Banyuwangi dikenal dengan keanekaragaman kulinernya yang unik. Salah satu jenis kuliner yang menarik untuk dicicipi adalah aneka kuenya. Kue khas Banyuwangi ini menjadi jajanan legendaris di kabupaten ini. Salah satu makanan khas Banyuwangi adalah kelemben. Kue ini berbahan dasar tepung terigu yang dicampur dengan gula dan telur serta dibentuk mirip tempurung kura-kura. Klemben ini cocok dijadikan oleh-oleh karena bisa bertahan cukup lama. Klemben memiliki rasa mirip dengan bolu. Klemben termasuk kue jadul yang dimiliki Banyuwangi. Kue klemben ini merupakan kue wajib bagi masyarakat Banyuwangi. Lalu, bagaimana dengan keterkaitannya dengan matematika?. Pada LKPD ini kita akan melihat bagaimana konsep matematis yang dapat dinuansakan dengan makanan khas yang ada di Banyuwangi. Untuk mengetahui lebih lanjut lakukanlah serangkaian kegiatan yang ada pada LKPD ini.

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## ARITMATIKA SOSIAL

### KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah dan sumber lain yang sama dalam

### KOMPETENSI DASAR

- 3.9. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga, tunggal, presentase, bruto, neto, tara).
- 4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, presentase, bruto, neto, tara).

### INDIKATOR KETERCAPAIAN

- 3.9.1. Mengenal dan menentukan untung dan rugi pada proses jual beli..
- 3.9.2. Mengenal dan menentukan persentase keuntungan dan kerugian pada proses jual beli.
- 4.9.1. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keuntungan pada penjualan dan pembelian.
- 4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan kerugian pada penjualan dan pembelian.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat dengan tepat menentukan kondisi penjual mengalami untung atau rugi.
2. Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat menentukan besar keuntungan atau kerugian..
3. Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat menentukan presentase keuntungan atau kerugian dengan benar
4. Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan keuntungan atau kerugian pada penjualan dan pembelian.



1. Bacalah LKPD ini dengan seksama. Kemudian mulailah mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Pahami konsep yang terkandung dalam masalah yang diberikan. Jika ada beberapa istilah yang tidak dimengerti, mintalah penjelasan pada guru.
3. Selesaikanlah masalah yang terdapat pada LKPD.
4. Kegiatan diakhiri dengan mengerjakan Latihan soal.

## SERAPAN BUDAYA



Sumber : Google (<https://bit.ly/3vCzRw8>)

Tarian Gandrung yang merupakan khas Banyuwangi dibawakan sebagai perwujudan rasa syukur masyarakat setelah panen. Gandrung merupakan seni pertunjukan yang disajikan dengan iringan musik khas perpaduan budaya Jawa dan Bali. Tarian ini adalah salah satu bentuk kebudayaan dari Suku Osing yang merupakan penduduk asli Banyuwangi. Tarian ini dipentaskan dalam bentuk berpasangan antara perempuan (penari gandrung) dan laki-laki (pemaju) yang dikenal dengan paju.

Menurut catatan sejarah, gandrung pertama kalinya ditarikan oleh para lelaki yang didandani seperti perempuan dan menurut laporan Scholte (1927), instrumen utama yang mengiringi tarian gandrung lanang ini adalah kendang, akan tetapi biola juga telah digunakan. Namun demikian, sekitar tahun 1890an gandrung laki-laki ini perlahan berkurang dan lama-kelamaan hilang dari pentas Tari Gandrung Banyuwangi, yang diduga karena ajaran Islam melarang laki-laki berdandan seperti perempuan. Namun, tari gandrung laki-laki baru benar-benar lenyap pada tahun 1914.

Tari Gandrung Banyuwangi merupakan salah satu kekayaan budaya yang harus dilestarikan karena mengajarkan kepada seluruh bangsa Indonesia untuk mencintai seni budaya yang dimiliki, tidak hanya melihat dari tampilan atau pembawaan dari penarinya. Tarian ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan akan budaya yang dimiliki oleh berbagai suku di



# RINGKASAN MATERI



Aritmatika sosial merupakan suatu penerapan dari dasar-dasar perhitungan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi ini, kita akan membahas tentang keuntungan dan kerugian.

- Harga Pembelian adalah harga barang dari pabrik, grosir atau tempat jual yang lainnya.
- Harga Penjualan adalah harga barang yang ditetapkan oleh penjual kepada pembeli.
- Untung atau Laba adalah selisih antara harga penjualan dan harga pembelian. Dikatakan untung jika harga penjualan lebih besar dari harga pembelian.

$$\text{UNTUNG/LABA} = \text{HARGA PENJUALAN} - \text{HARGA PEMBELIAN}$$

- Rugi adalah selisih antara harga penjualan dan harga pembelian. Dikatakan rugi jika harga penjualan lebih kecil/kurang dari harga pembelian.

$$\text{RUGI} = \text{HARGA PEMBELIAN} - \text{HARGA PENJUALAN}$$

## MENENTUKAN PERSENTASE UNTUNG DAN RUGI

$$\% \text{ UNTUNG} = \frac{\text{JUMLAH UNTUNG}}{\text{HARGA BELI}} \times 100\%$$

$$\% \text{ RUGI} = \frac{\text{JUMLAH RUGI}}{\text{HARGA BELI}} \times 100\%$$

## MENENTUKAN HARGA PEMBELIAN DAN PENJUALAN JIKA PERSENTASE UNTUNG ATAU RUGI DIKETAHUI

Jika **UNTUNG** diketahui, maka berlaku sebagai berikut :

$$\text{HARGA PENJUALAN} = \text{HARGA PEMBELIAN} + \text{UNTUNG}$$

$$\text{HARGA PEMBELIAN} = \text{HARGA PENJUALAN} - \text{UNTUNG}$$

Jika **RUGI** diketahui, maka berlaku sebagai berikut :

$$\text{HARGA PENJUALAN} = \text{HARGA PEMBELIAN} - \text{RUGI}$$

$$\text{HARGA PEMBELIAN} = \text{HARGA PENJUALAN} + \text{RUGI}$$

## Permasalahan



Salah satu oleh-oleh khas Banyuwangi adalah kue bagiak yang banyak dicari oleh wisatawan. Kue bagiak khas Banyuwangi ini terbuat dari campuran tepung sagu dan kelapa parut. Meski teksturnya sedikit keras, namun akan terasa lembut begitu sampai di mulut. Seorang wisatawan di Banyuwangi membeli 10 bungkus kue bagiak seharga Rp 150.000,00. kemudian ia menjual 4 bungkus kue bagiak kepada temannya seharga total Rp 100.000,00. 2 bungkus kue bagiak yang ia punya hancur ketika perjalanan pulang sehingga tidak dapat ia jual. Sisanya ia jual seharga Rp 15.000,00 per bungkusnya. Apakah wisatawan tersebut untung atau rugi dan tentukan berapakah besar keuntungan atau kerugian yang didapat oleh wisatawan tersebut?

## Solusi

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, ikuti Langkah berikut..

Diketahui :

**HB** (Harga Beli) = Rp 150.000,00

**HJ** (Harga Beli) = 4 bungkus kue = 100.000,00 dan sisa 4 bungkus x Rp 15.000,00

2 bungkus tidak terjual

ya : berapa keuntungan yang didapat oleh wisatawan tersebut?

Penyelesaian :

Untung = HJ < HB

Sehingga:

**Untung = H<sub>j</sub> – H<sub>B</sub>**

Untung = (Rp 100.000,00 + (4 x Rp 15.000,00)) – Rp 150.000,00

Untung = Rp 160.000,00 – Rp 150.000,00

Untung = Rp 10.000,00

### REMINDER

“Barang siapa yang tidak tahan dengan pahitnya belajar, maka akan menanggung pahitnya kebodohan”  
(Imam Syafi’i)





## LATIHAN SOAL

1. Bu lilik adalah seorang penjual kue Negosari di Banyuwangi. Dia memproduksi sendiri untuk kue yang ia jual. Pada hari ini bu Lilik membuat 50 kue dengan modal Rp 30.000,00 untuk seluruh bahan yang ia gunakan. Kemudian bu Lilik menjual kuenya dengan harga Rp. 1.000,00 per kuenya. Ada 45 kue yang terjual hari ini, Apakah bu Lilik mengalami untung atau kerugian dan tentukan berapakah besar keuntungan atau kerugian yang didapat oleh wisatawan tersebut?

.....  
 .....

2. Pak Joko adalah Kepala Desa Simbar Cluring. Beliau dan masyarakat setempat membuat pariwisata buatan berupa taman. Total modal yang mereka keluarkan sejumlah Rp 35.000.000,00. Setelah taman tersebut dapat dioperasikan, mereka sepakat memasang tarif Rp. 10.000,00 untuk setiap tiket masuknya. Dalam setahun penjualan tiket tersebut terjual 7.200 tiket. Tentukan berapa keuntungan dari penjualan tiket tersebut dalam satu tahun !

.....  
 .....

3. Ibnu membeli seperangkat pakaian Gandrung. Lalu Ibnu menjualnya kepada Eko dengan untung 20%. Kemudian Eko menjual ke Rohman dengan keuntungan 15%. Jika Rohman membayar Rp 4.140.000,00 ke Eko. Maka berapa harga Ibnu membeli?

.....  
 .....



## LATIHAN SOAL

Lengkapilah tabel berikut ini dengan jawaban yang benar!

No.	Harga Beli	Harga Jual	Untung/Rugi	Presentase untung/Rugi
1.	Rp 125.000,00	Rp 160.000,00	...	...
2.	...	Rp 150.000,00	...	Rugi = 25%
3.	Rp 132.000,00	...	Untung = Rp 19.800.00	...

  
**UIN**  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aksin, Nur dkk. 2020. MATEMATIKA SMP Kelas VII Semester 2. (Klaten : PT. Intan Parawira).

Gambar kue bagiak khas Banyuwangi. Google (<https://bit.ly/35G54FD>). Diakses pada 1 April 2022, 21.32 WIB.



## Lampiran 7

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI****Lembar Validasi Untuk Ahli Materi**

Nama : *Aprilia N. A.*  
 Keahlian : *Pendidikan Matematika*  
 Institusi : *UIN Khas Jember*  
 Masa Kerja :

**A. TUJUAN**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan materi Relasi pada pengembangan LKPD.

**B. PETUNJUK PENILAIAN**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf pengembangan lembar kerja siswa dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda checklist  $\checkmark$  pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan criteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan :

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SV	Sangat Valid
4	V	Valid
3	R	Ragu-ragu
2	TV	Tidak Valid
1	STV	Sangat Tidak Valid

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Tabel Penilaian

No	Pertanyaan	Skala				
		5	4	3	2	1
1	Penggunaan simbol dalam LKPD sudah sesuai dengan materi yang disampaikan Saran Perbaikan: ..... ..... ..... .....	√				
2	Kekonsistenan dalam penulisan simbol matematika Saran Perbaikan: ..... ..... ..... .....	√				
3	Pertanyaan sesuai dengan materi aritmatika sosial Saran Perbaikan: ..... ..... ..... .....	√				
4	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa Saran Perbaikan:		√			



	.....					
5	Kesesuaian tingkat kesulitan soal dan materi pada siswa kelas 7 Saran Perbaikan: ..... ..... ..... .....	✓				
6	Penggunaan soal mengarah pada pemahaman konsep Saran Perbaikan: ..... ..... ..... .....	✓				
7	Konten matematika sudah sesuai dengan konsep matematika Aritmatika Sosial Saran Perbaikan: ..... ..... ..... .....	✓				
8	Konteks budaya memberikan inspirasi pembelajaran matematika yang bermakna. Saran Perbaikan: ..... .....	✓				

	.....						
	.....						
	.....						

Komentar/Saran:

1. Perbaiki indikator dan tujuan pembelajaran.

2. Perbaiki kunci jawaban untuk soal dan contoh soal

Jember, 22 April 2022



Amalia N.A.



## Lampiran 8

## LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN

**Lembar Validasi Untuk Ahli Desain**

Nama Validator : Masrurullaily, M.Sc.

Keahlian : Matematika

Institusi : UIN KHAS Jember

Masa Kerja : 3 tahun

**A. TUJUAN**  
Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan desain media pada materi Relasi pada pengembangan lembar kerja siswa.

**B. PETUNJUK PENILAIAN**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf pengembangan lembar kerja siswa dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1,2,3,4, dan 5 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang diberikan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan akan menjadi bahan perbaikan selanjutnya.

Keterangan :

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SV	Sangat Valid
4	V	Valid
3	R	Ragu-ragu
2	TV	Tidak Valid
1	STV	Sangat Tidak Valid

Tabel Penelitian

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan Umum	Desain media sesuai dengan materi aritmatika sosial		✓			
		Desain media sesuai dengan konsep aritmatika sosial.		✓			
		Pengemasan media sesuai dengan integrasi materi aritmatika sosial		✓			
		Desain media menarik dilihat.			✓		
2	Tampilan Khusus	Pemilihan warna dalam media.			✓		
		Pemilihan media yang unik.			✓		
		Memuat konsep aritmatika sosial berbasis budaya.		✓			
3	Penyajian Media	Tampilan media menarik dan mudah dibawa/dipindahkan.			✓		
		Diberi judul/keterangan media.		✓			
		Penyajian media mampu mengembangkan minat belajar siswa			✓		

Komentar / Saran :

- Gambar buram
- Cover kurang proporsional
- Pemilihan font tidak konsisten
- Jarak antar baris tidak konsisten

Jember, 14/04/2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Masrurullaily, M.Sc.

## Lampran 9

## LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

**LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA**

Nama Validator : *ERIN SYAWIRIL ANUMAH, M.Pd.*

Keahlian : *BAHASA INDONESIA*

Institusi : *UIN KHAS JEMBER*

Masa Kerja : *2 TAHUN*

**Tujuan:**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui Bpk/ibu tentang kelayakan Bahasa yang digunakan dalam pengembangan LKPD pada materi aritmatika sosial kelas VII>

**Petunjuk:**

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak Valid                      4 : Valid

2 : Kurang Valid                    5 : Sangat Valid

3 : Cukup Valid

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Komunikatif					
	a. Bahasa yang digunakan bersifat formal.					✓
	b. Ketepatan kaidah bahasa			✓		
	Saran perbaikan : <i>Sesuai di LKPD</i>					
2	Alur <del>perkembangan</del> LKPD					
	a. Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar dalam LKPD					✓
	Saran perbaikan :					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Scanned by TapScanner

3	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik						
	a. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat intelektual peserta didik.					✓	
	b. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat emosional peserta didik.					✓	
	Saran perbaikam :						

Simpulan Validator/Penilai

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan.

Saran:

Perbaikan heading bahasa  
kata pengantar  
istilah  
sumber dan daftar pustaka

Jember,

*Erny Syarif*  
Validator/Penilai

Lampiran 10

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

ANGKET RESPON SISWA  
KELAS/SEMESTER : VII/2

Nama : KARZA  
Tanggal : 22 09 2022

Dalam rangka penelitian pengembangan tugas akhir perkuliahan, saya mohon tanggapan adik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKS materi relasi yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik.

**Petunjuk**

- Angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
- Tulis *Berita* pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

**Keterangan Pilihan Jawaban**

STV : Sangat tidak Valid  
TV : Tidak Valid  
V : Valid  
SV : Sangat Valid

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STV	TV	V	SV
1.	LKPD menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
2.	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓
3.	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah saya dalam melakukan semua kegiatan				✓
4.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan mempermudah saya dalam membaca LKPD				✓
5.	Pada awal pembelajaran menggunakan				✓

	LKPD ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya				✓
6.	Gaya penyajian LKPD ini membosankan	✓			
7.	Pada setiap halaman terdapat kata atau kalimat yang tidak saya pahami				✓
8.	Dalam pembelajaran ini saya sering menyatakan soal dalam bentuk gambar, sketsa, atau diagram				✓
9.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, ilustrasi dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan matematika saya				✓
10.	Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh dan membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ditanyakan				✓
11.	Dari setiap kegiatan yang ada dalam LKPD ini saya dapat menyimpulkan dan mengambil ide-ide penting mengenai materi relasi				✓
12.	Saya dapat menghubungkan isi LKPD ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari				✓
13.	Saya mampu membuat model matematika dari soal berbentuk uraian dan soal cerita				✓
14.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam LKPD				✓
15.	Selagi saya belajar menggunakan LKPD ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik				✓
16.	Setelah mempelajari relasi menggunakan LKPD ini saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes				✓
17.	Isi LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓
18.	Tidak ada materi dalam LKPD ini yang saya pahami	✓			
19.	Saya senang mempelajari matematika khususnya relasi menggunakan LKPD ini				✓
20.	Isi LKPD ini sesuai dengan minat saya				✓

Scanned by TapScanner

ANGKET RESPON SISWA  
KELAS/SEMESTER : VII/2

Nama : Saisabina Ruti Rahmadani  
Tanggal : 22 09 2022

Dalam rangka penelitian pengembangan tugas akhir perkuliahan, saya mohon tanggapan adik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKS materi relasi yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik.

**Petunjuk**

- Angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
- Tulis *Berita* pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

**Keterangan Pilihan Jawaban**

STV : Sangat tidak Valid  
TV : Tidak Valid  
V : Valid  
SV : Sangat Valid

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STV	TV	V	SV
1.	LKPD menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
2.	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓
3.	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah saya dalam melakukan semua kegiatan				✓
4.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan mempermudah saya dalam membaca LKPD				✓
5.	Pada awal pembelajaran menggunakan				✓

	LKPD ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya				✓
6.	Gaya penyajian LKPD ini membosankan				✓
7.	Pada setiap halaman terdapat kata atau kalimat yang tidak saya pahami				✓
8.	Dalam pembelajaran ini saya sering menyatakan soal dalam bentuk gambar, sketsa, atau diagram				✓
9.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, ilustrasi dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan matematika saya				✓
10.	Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh dan membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ditanyakan				✓
11.	Dari setiap kegiatan yang ada dalam LKPD ini saya dapat menyimpulkan dan mengambil ide-ide penting mengenai materi relasi				✓
12.	Saya dapat menghubungkan isi LKPD ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari				✓
13.	Saya mampu membuat model matematika dari soal berbentuk uraian dan soal cerita				✓
14.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam LKPD				✓
15.	Selagi saya belajar menggunakan LKPD ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik				✓
16.	Setelah mempelajari relasi menggunakan LKPD ini saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes				✓
17.	Isi LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓
18.	Tidak ada materi dalam LKPD ini yang saya pahami				✓
19.	Saya senang mempelajari matematika khususnya relasi menggunakan LKPD ini				✓
20.	Isi LKPD ini sesuai dengan minat saya				✓

Scanned by TapScanner

**ANGKET RESPON SISWA**  
KELAS/SEMESTER : VII.2

Nama : Arini Gurulo Alyan  
Tanggal :

Dalam rangka penelitian pengembangan tugas akhir perkuliahan, saya mohon tanggapan adik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKS materi relasi yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik.

**Petunjuk**

1. Angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Tulis *Benar* pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

**Keterangan Pilihan Jawaban**

STV : Sangat tidak Valid  
TV : Tidak Valid  
V : Valid  
SV : Sangat Valid

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STV	TV	V	SV
1.	LKPD menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
2.	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	✓			
3.	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah saya dalam melakukan semua kegiatan			✓	
4.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan mempermudah saya dalam membaca LKPD			✓	
5.	Pada awal pembelajaran menggunakan				

	LKPD ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya		✓	
6.	Gaya penyajian LKPD ini membosankan		✓	
7.	Pada setiap halaman terdapat kata atau kalimat yang tidak saya pahami		✓	
8.	Dalam pembelajaran ini saya sering menyatakan soal dalam bentuk gambar, sketsa, atau diagram			✓
9.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, ilustrasi dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan matematika saya			✓
10.	Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh dan membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ditanyakan		✓	
11.	Dari setiap kegiatan yang ada dalam LKPD ini saya dapat menyimpulkan dan mengambil ide-ide penting mengenai materi relasi	✓		
12.	Saya dapat menghubungkan isi LKPD ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari			✓
13.	Saya mampu membuat model matematika dari soal berbentuk uraian dan soal cerita			✓
14.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam LKPD			✓
15.	Selagi saya belajar menggunakan LKPD ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik			✓
16.	Setelah mempelajari relasi menggunakan LKPD ini saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes			✓
17.	Isi LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya			✓
18.	Tidak ada materi dalam LKPD ini yang saya pahami	✓		
19.	Saya senang mempelajari matematika khususnya relasi menggunakan LKPD ini			✓
20.	Isi LKPD ini sesuai dengan minat saya			✓

Scanned by TapScanner

**ANGKET RESPON SISWA**  
KELAS/SEMESTER : VII.2

Nama : Andini Lulita Putiq  
Tanggal : 22-04-2022

Dalam rangka penelitian pengembangan tugas akhir perkuliahan, saya mohon tanggapan adik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKS materi relasi yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik.

**Petunjuk**

1. Angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Tulis *Benar* pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

**Keterangan Pilihan Jawaban**

STV : Sangat tidak Valid  
TV : Tidak Valid  
V : Valid  
SV : Sangat Valid

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STV	TV	V	SV
1.	LKPD menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
2.	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	✓	✓		
3.	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah saya dalam melakukan semua kegiatan	✓			
4.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan mempermudah saya dalam membaca LKPD	✓			
5.	Pada awal pembelajaran menggunakan				

		STV	TV	V	SV
	LKPD ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya			✓	
6.	Gaya penyajian LKPD ini membosankan			✓	
7.	Pada setiap halaman terdapat kata atau kalimat yang tidak saya pahami			✓	
8.	Dalam pembelajaran ini saya sering menyatakan soal dalam bentuk gambar, sketsa, atau diagram			✓	
9.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, ilustrasi dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan matematika saya				✓
10.	Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh dan membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ditanyakan			✓	
11.	Dari setiap kegiatan yang ada dalam LKPD ini saya dapat menyimpulkan dan mengambil ide-ide penting mengenai materi relasi			✓	
12.	Saya dapat menghubungkan isi LKPD ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari				✓
13.	Saya mampu membuat model matematika dari soal berbentuk uraian dan soal cerita				✓
14.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam LKPD				✓
15.	Selagi saya belajar menggunakan LKPD ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik				✓
16.	Setelah mempelajari relasi menggunakan LKPD ini saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes			✓	
17.	Isi LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓
18.	Tidak ada materi dalam LKPD ini yang saya pahami	✓			
19.	Saya senang mempelajari matematika khususnya relasi menggunakan LKPD ini			✓	
20.	Isi LKPD ini sesuai dengan minat saya				✓

Scanned by TapScanner



**ANGKET RESPON SISWA  
KELAS SEMESTER : VII/2**

Nama : AMANDA  
Tanggal : 22-04-22

Dalam rangka penelitian pengembangan tugas akhir perkuliahan, saya mohon tanggapan adik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKS materi relasi yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik.

**Petunjuk**

- Angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam isatannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihannya.
- Tulis *Benar* pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

**Keterangan Pilihan Jawaban**

STV : Sangat tidak Valid  
TV : Tidak Valid  
V : Valid  
SV : Sangat Valid

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STV	TV	V	SV
1.	LKPD menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
2.	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓
3.	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah saya dalam melakukan semua kegiatan				✓
4.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan mempermudah saya dalam membaca LKPD				✓
5.	Pada awal pembelajaran menggunakan				✓

	LKPD ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya			✓
6.	Gaya penyajian LKPD ini membosankan	✓		
7.	Pada setiap halaman terdapat kata atau kalimat yang tidak saya pahami			✓
8.	Dalam pembelajaran ini saya sering menyatakan soal dalam bentuk gambar, sketsa, atau diagram			✓
9.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, ilustrasi dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan matematika saya			✓
10.	Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh dan membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ditanyakan			✓
11.	Dari setiap kegiatan yang ada dalam LKPD ini saya dapat menyimpulkan dan mengambil ide-ide penting mengenai materi relasi			✓
12.	Saya dapat menghubungkan isi LKPD ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari			✓
13.	Saya mampu membuat model matematika dari soal berbentuk uraian dan soal cerita			✓
14.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam LKPD			✓
15.	Selagi saya belajar menggunakan LKPD ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik			✓
16.	Setelah mempelajari relasi menggunakan LKPD ini saya percaya bahwasaya akan berhasil dalam tes			✓
17.	Isi LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya			✓
18.	Tidak ada materi dalam LKPD ini yang saya pahami	✓		
19.	Saya senang mempelajari matematika khususnya relasi menggunakan LKPD ini			✓
20.	Isi LKPD ini sesuai dengan minat saya			✓

Scanned by TapScanner

**ANGKET RESPON SISWA  
KELAS SEMESTER : VII/2**

Nama : Dewi Fahma Zahra  
Tanggal : 22 April 2022

Dalam rangka penelitian pengembangan tugas akhir perkuliahan, saya mohon tanggapan adik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKS materi relasi yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik.

**Petunjuk**

- Angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam isatannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihannya.
- Tulis *Benar* pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

**Keterangan Pilihan Jawaban**

STV : Sangat tidak Valid  
TV : Tidak Valid  
V : Valid  
SV : Sangat Valid

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STV	TV	V	SV
1.	LKPD menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
2.	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓
3.	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah saya dalam melakukan semua kegiatan				✓
4.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan mempermudah saya dalam membaca LKPD				✓
5.	Pada awal pembelajaran menggunakan				✓

	LKPD ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya			✓
6.	Gaya penyajian LKPD ini membosankan			✓
7.	Pada setiap halaman terdapat kata atau kalimat yang tidak saya pahami			✓
8.	Dalam pembelajaran ini saya sering menyatakan soal dalam bentuk gambar, sketsa, atau diagram			✓
9.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, ilustrasi dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan matematika saya			✓
10.	Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh dan membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ditanyakan			✓
11.	Dari setiap kegiatan yang ada dalam LKPD ini saya dapat menyimpulkan dan mengambil ide-ide penting mengenai materi relasi			✓
12.	Saya dapat menghubungkan isi LKPD ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari			✓
13.	Saya mampu membuat model matematika dari soal berbentuk uraian dan soal cerita			✓
14.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam LKPD			✓
15.	Selagi saya belajar menggunakan LKPD ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik			✓
16.	Setelah mempelajari relasi menggunakan LKPD ini saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes			✓
17.	Isi LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya			✓
18.	Tidak ada materi dalam LKPD ini yang saya pahami			✓
19.	Saya senang mempelajari matematika khususnya relasi menggunakan LKPD ini			✓
20.	Isi LKPD ini sesuai dengan minat saya			✓

Scanned by TapScanner

## Lampiran 11

**ANGKET RESPON GURU**

**ANGKET RESPON GURU**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS LOCAL WISDOM UNTUK**  
**SISWA SMP KELAS VII**

Mata Pelajaran : Matematika

Nama : Lailatul Imama, S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat, 22 April 2022

**Tujuan**  
 Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan desain media pada materi Relasi pada pengembangan lembar kerja siswa.

**Petunjuk**

1. Angket ini terdapat 28 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKPD yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

**Keterangan Pilihan Jawaban**

STV : Sangat tidak Valid (1)  
 TV : Tidak Valid (2)  
 V : Valid (3)  
 SV : Sangat Valid (4)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SV	TV	V	STV
1.	Tampilan halaman <i>cover</i> LKPD menarik	✓			
2.	Setiap judul LKPD ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi LKPD	✓			
3.	Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, nomor halaman) LKPD konsisten sesuai dengan pola tertentu	✓			

Scanned by TapScanner

4.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKPD	✓				
5.	Keberadaan gambar dalam LKPD dapat menyampaikan isi materi	✓				
6.	Perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKPD menarik perhatian	✓				
7.	LKPD menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa	✓				
8.	LKPD menggunakan bahasa yang Komunikatif	✓				
9.	LKPD menggunakan struktur kalimat yang jelas	✓				
10.	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda		✓			
11.	LKPD menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa	✓				
12.	Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam LKPD jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD		✓			
13.	Materi yang disajikan dalam LKPD mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD)	✓				
14.	Indikator pembelajaran pada LKPD sesuai dengan SK dan KD	✓				
15.	Materi yang disajikan dalam LKPD membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam	✓				

Scanned by TapScanner

	indikator pencapaian kompetensi Dasar				
16	Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	✓			
17	LKPD memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya	✓			
18	LKPD memfasilitasi siswa untuk menggali informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah	✓			
19	LKPD memfasilitasi siswa untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan caranya sendiri	✓			
20	LKPD mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	✓			
21	Konsep yang disajikan dalam LKPD tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep yang berlaku	✓			
22	Gambar dan ilustrasi dalam LKPD yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa	✓			
23	Notasi, simbol, dan ikon dalam LKPD disajikan secara benar menurut kelaziman yang berlaku	✓			
24	LKPD membantu siswa untuk menemukan konsep materi	✓			
25	LKPD mudah dipahami siswa	✓			

26	LKPD mudah diimplementasikan pada Pembelajaran	✓			
27	Masalah-masalah yang diberikan mudah Dipahami	✓			
28	LKPD memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya	✓			

Banyuwangi, 22 April 2022

Lailatul Imama, S.Pd

**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Scanned by TapScanner

Lampiran 12

HASIL EVALUASI PESERTA DIDIK

Nama: Afini Qurrota Azzin

Nama: Awanda kelas: VII B Hari tanggal: Jumat 22 - 4 - 22

1) Diket:

- Harga beli: Rp. 30.000.
- Harga jual: Rp. 1.000.
- Jumlah kue yg dibuat: 50 kue.
- Jumlah kue yang terjual: 45 kue.

Ditanya: Untung...?

Untung = H<sub>j</sub> - H<sub>b</sub>

= (1.000 x 45) - 30.000

= 45.000 - 30.000

= Rp. 15.000

2) Diket:

- Harga beli: 35.000.000,00
- Harga jual: 10.000,00 per tiket.
- Tiket yang terjual: 7.200 tiket

Ditanya: Untung...?

Untung = H<sub>j</sub> - H<sub>b</sub>

= (10.000 x 7.200) - 35.000.000,00

= 72.000.000 - 35.000.000,00

= 37.000.000,00

Scanned by TapScanner

No	Harga Beli	Harga Jual	Untung Ragi	Persentase Untung / Ragi
1	Rp. 125.000,00	Rp. 160.000,00	35.000	28%
2	Rp. 200.000,00	Rp. 150.000,00	0.000,00	Rugi = 25%
3	Rp. 12.000,00	Rp. 14.800,00	Untung Rp. 2.800,00	15%
X	-	-	-	-

95

Nama: Arini Qurrota Ajiun  
 Tanggal: 22/04/2022  
 No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_

Latihan Soal

1. Diket: Harga beli = Rp. 30.000  
 50 kue  
 Harga Kue = Rp 1.000  
 terjual = 45 kue  
 ditanya: untung  
 Untung = Harga jual - Harga beli  
 =  $(1.000 \times 45) - 30.000$   
 =  $45.000 - 30.000$   
 = Rp. 15.000 ✓

Eko menjual ke rohman  
 $= 1,2 \text{ r} + \frac{15}{100} \times 1,2 \text{ r}$   
 $= 1,2 \text{ r} + 0,18 \times 1,2 \text{ r}$   
 $= 1,2 \text{ r} + 0,216 \text{ r}$   
 $= 1,38 \text{ r}$

Harga Ibnu membeli  
 $4.140.000 = 1,38 \text{ r}$   
 $4 = 4.140.000 \times \frac{100}{1,38}$   
 $= 414.000.000$   
 $\frac{1,38}{1,38}$   
 $= 3.000.000$  ✓

2. Diket: Harga beli = 35.000.000  
 Harga jual = 10.000  
 terjual = 7.200  
 ditanya: untung  
 Untung = Harga jual - Harga beli  
 =  $(10.000 \times 7.200) - 35.000.000$   
 =  $72.000.000 - 35.000.000$   
 = 37.000.000 ✓

3. Diket: U = Harga Ibnu membeli  
 Ibnu jual ke Eko.  
 $= U + \frac{25}{100} \times U$   
 $= U + 0,25U$   
 $= 1,25U$

Latihan soal tabel

No	Harga Beli	Harga jual	Untung/ rugi	Persentase untung/ rugi
1.	Rp. 125.000,00	Rp. 160.000,00	Untung = 35.000 Rugi	Untung = 28%
2.	Rp 187.500	Rp 150.000,00	Rugi = 37.500,00	Rugi = 25%
3.	Rp 132.000,00	Rp 140.000,00	Untung = Rp. 19.000,00	Untung = 14%

95

## Lampiran 13

**DOKUMENTASI FOTO IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN KEPADA  
KEPALA SEKOLAH**



Lampiran 14

**DOKUMENTASI FOTO PENGISIAN ANGGKET RESPON GURU**

Lampiran 15

**DOKUMENTASI FOTO UJI COBA PADA KELOMPOK KECIL**



UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 16

**DOKUMENTASI FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN PADA SISWA  
KELAS VIII B**

## Lampiran 16

**BIODATA PENULIS**❖ **Data Diri**

Nama : Fathimatuz Zahro  
 NIM : T20187117  
 Tempat, Tanggal Lahir: Banyuwangi, 24 Februari 2000  
 Alamat : Dsn Krajan desa Kebaman Kec Srono Kab Banyuwangi  
 Email : [zahrafathiem@gmail.com](mailto:zahrafathiem@gmail.com)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Tadris Matematika

❖ **Riwayat Pendidikan**

1. TK Sunan Giri
2. MI Sunan Giri
3. MTs Al-Amiriyah
4. MA Roudlotul Muta;allimin
5. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember